PEMERINTAH DAERAH
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

BADAN PENDIDIKAN DAN PELATIHAN DIY

LAPORAN KEUANGAN
AKHIR TAHUN

TAHUN ANGGARAN 2023

AUDITED

KATA PENGANTAR

Dengan memanjatkan puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Kuasa, kami atas nama Badan Pendidikan dan Pelatihan Daerah Istimewa Yogyakarta, menyajikan Laporan Keuangan Tahun Anggaran 2022.

Laporan Keuangan Badan Pendidikan dan Pelatihan Daerah Istimewa Yogyakarta, Tahun Anggaran 2022 disusun sebagaimana diamanatkan dalam Peraturan Pemerintah Nomor 12 tahun 2019 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah Pasal 189 yang menyebutkan bahwa :

1. Kepala SKPD selaku pengguna anggaran menyelenggarakan akuntansi atas transaksi keuangan, aset, utang dan ekuitas dana, yang berada dalam tanggung jawabnya.
2. Penyelenggaraan akuntansi sebagaimana dimaksud pada ayat (1) merupakan pencatatan/penatausahaan atas transaksi keuangan di lingkungan SKPD dan menyiapkan laporan keuangan sehubungan dengan pelaksanaan anggaran dan barang yang dikelolanya.
3. Laporan keuangan sebagaimana dimaksud pada ayat (2) terdiri dari Laporan Realisasi Anggaran, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas, Neraca, dan Catatan atas Laporan Keuangan yang disampaikan kepada Kepala Daerah melalui PPKD selambat-lambatnya 2 (dua) bulan setelah tahun anggaran berakhir.
4. Kepala SKPD selaku pengguna anggaran/pengguna barang memberikan pernyataan bahwa pengelolaan APBD yang menjadi tanggung jawabnya telah diselenggarakan berdasarkan sistem pengendalian intern yang memadai, sesuai dengan ketentuan perundang-undangan.

Secara ringkas Laporan Keuangan Badan Pendidikan dan Pelatihan Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun Anggaran 2022 dapat kami sampaikan sebagai berikut :

1. LAPORAN REALISASI APBD

Laporan Realisasi APBD menggambarkan perbandingan antara APBD Tahun Anggaran 2022 dengan realisasinya, yang mencakup unsur-unsur Pendapatan, Belanja dan Pembiayaan selama periode 1 Januari 2022 sampai dengan 31 Desember 2022, dengan rincian sebagai berikut :

A.	Pendapatan ditetapkan sebesar	Rp.	5.039.123.000,00
	realisasinya mencapai sebesar	Rp	5.045.063.000,00
	sehingga lebih dari target sebesar	Rp.	5.940.000,00
	atau sebesar 100,12%.		
B.	Belanja ditetapkan sebesar	Rp.	29.468.038.717,00
	realisasinya mencapai sebesar	Rp.	25.028.676.778,26
	sehingga kurang dari anggaran sebesar	Rp.	4.439.361.938,74
	atau sebesar 84,93%.		

C. Surplus/Defisit Anggaran ditetapkan defisit sebesar Rp. 24.428.915.717 dengan realisasi surplus/defisit sebesar Rp. 19.983.613.778,26 atau sebesar 81,80 %.

2. NERACA

Neraca adalah laporan yang menggambarkan posisi keuangan Badan Pendidikan dan Pelatihan Daerah Istimewa Yogyakarta, mengenai Aset, Kewajiban dan Ekuitas Dana pada 31 Desember 2022.

Jumlah Aset per 31 Desember 2022 sebesar	**Rp.**	**25.766.932.538,47**
yang terdiri dari Aset Lancar sebesar	Rp.	15.761.800,00
Investasi Jangka Panjang sebesar	Rp.	0,00

Aset Tetap sebesar	Rp.	25.125.719.988,47
Dana Cadangan sebesar	Rp.	0,00
dan Aset Lainnya sebesar	Rp.	625.450.750,00
Jumlah Kewajiban per 31 Desember 2021 sebesar	**Rp.**	**59.203.933,00**
yang terdiri dari Kewajiban Jangka Pendek sebesar	Rp.	59.203.933,00
serta Kewajiban Jangka Panjang sebesar	Rp.	0,00
Jumlah Ekuitas per 31 Desember 2021 sebesar	**Rp.**	**25.707.728.605,47**

3. LAPORAN OPERASIONAL

Laporan Operasional menyajikan ikhtisar sumber daya ekonomi yang menambah ekuitas dan penggunaannya yang dikelola oleh Badan Pendidikan dan Pelatihan Daerah Istimewa Yogyakarta, untuk kegiatan penyelenggaraan pemerintahan dalam satu periode pelaporan terdiri dari Pendapatan-LO, Beban, Transfer dan Pos-pos Luar Biasa, dengan rincian sebagai berikut :

Pendapatan-LO terdiri dari :	**Rp.**	**5.072.243.000,00**
Pendapatan Retribusi Daerah - LO	Rp.	5.045.063.000,00
Pendapatan Transfer - LO	Rp.	0,00
Lain-lain PAD Yang Sah - LO	Rp.	0,00
Lain-lain Pendapatan Daerah Yang Sah:		
- Pendapatan Hibah	Rp.	27.180.000,00
Beban, terdiri dari :	**Rp.**	**24.613.988.996,08**
Beban Operasi	Rp.	23.553.331.131,26
Beban Penyusutan	Rp.	1.060.657.864,82
Surplus/Defisit Operasional	**Rp.**	**(19.541.745.996,08)**
Surplus/Defisit - Laporan Operasional	Rp.	(19.541.745.996,08)

4. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Laporan Perubahan Ekuitas menyajikan informasi kenaikan atau penurunan ekuitas tahun pelaporan dibandingkan dengan tahun sebelumnya, dengan rincian sebagai berikut :

Ekuitas Awal	**Rp.**	**25.265.860.823,30**
Surplus/Defisit Laporan Operasional	Rp.	(19.541.745.996,08)
RK PPKD	Rp.	19.983.613.778,26
Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan/Kesalahan Mendasar	Rp.	(0,01)
Ekuitas Akhir	**Rp.**	**25.707.728.605,47**

5. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK) menguraikan mengenai maksud dan tujuan penyusunan laporan keuangan, landasan hukum penyusunan laporan keuangan, kondisi ekonomi makro, kebijakan keuangan, kebijakan akuntansi dan penjelasan atas pos-pos laporan keuangan dalam rangka pengungkapan yang memadai serta peristiwa penting setelah tanggal pelaporan.

Dalam penyajian Laporan Realisasi Anggaran pengakuan Pendapatan-LRA, Belanja dan Pembiayaan menggunakan basis kas yaitu pada saat diterima dan dikeluarkan oleh dan dari kas daerah. Sementara dalam penyajian Neraca dan Laporan Operasional pengakuan Aset, Kewajiban, Ekuitas, Pendapatan-LO, Beban dan Transfer menggunakan basis akrual, yaitu pada saat diperolehnya hak atas aset dan timbulnya kewajiban tanpa memperhatikan saat kas atau setara kas diterima dan dikeluarkan oleh dan dari kas daerah.

Kami menyadari bahwa penyusunan Laporan Keuangan Badan Pendidikan dan Pelatihan Daerah Istimewa Yogyakarta, Tahun Anggaran 2022 ini masih belum sempurna, oleh sebab itu kami mengharapkan tanggapan, saran, maupun kritik yang membangun dari para pengguna (*stakeholders*).

Kami akan terus berupaya untuk dapat menyusun dan menyajikan laporan yang transparan, akurat dan dapat dipertanggungjawabkan (akuntabel), serta tepat waktu sesuai peraturan yang berlaku.

Yogyakarta, 31 Desember 2022
Plt. Kepala Badan Pendidikan dan Pelatihan
Daerah Istimewa Yogyakarta

AMIN PURWANI, S.H., M.Ec.Dev.
NIP 196807131998032003

DAFTAR ISI

1.	JUDUL			i
2.	KATA PENGANTAR			ii
3.	DAFTAR ISI			v
4.	PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB			1
5.	LAPORAN REALISASI ANGGARAN (LRA) – Level Jenis			2
6.	NERACA – Level Jenis			3
7.	LAPORAN OPERASIONAL (LO) – Level Jenis			4
8.	LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS (LPE) – Level Jenis			5
9.	CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (CaLK)			6
	BAB	I	PENDAHULUAN	6
	BAB	II	IKHTISAR PENCAPAIAN KINERJA KEUANGAN	10
	BAB	III	PENJELASAN POS-POS LAPORAN KEUANGAN	13
	BAB	IV	PENJELASAN ATAS INFORMASI-INFORMASI NON KEUANGAN SKPD	31
	BAB	V	PENUTUP	39
10.	LAMPIRAN			
	a.	Lampiran LRA		
		1)	Rincian APBD Menurut Urusan Pemerintahan Daerah, Organisasi, Program, Kegiatan, Sub Kegiatan, Kelompok, dan Jenis Pendapatan, Belanja, dan Pembiayaan	
		2)	Ringkasan LRA Menurut Urusan Pemerintahan Daerah dan Organisasi	
		3)	Penjabaran Laporan Realisasi Anggaran (LRA)	
	b.	Lampiran Neraca		
		1)	Berita Acara dan Register Penutupan dan Pemeriksaan Kas	
		2)	Rekapitulasi Belanja Barang Pakai Habis	
		3)	Berita Acara Stock Opname Persediaan	
		4)	Rekapitulasi Belanja Modal (Aset Tetap)	
		5)	Kertas Kerja Aset Tetap dan Aset Lainnya	
		6)	Kertas Kerja Mutasi Persediaan	
		7)	Rekap Penyusutan Aset Tetap dan Aset Lainnya	
		8)	Rekap Buku Inventaris Intracountable Per 31 Desember 2022	

PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
BADAN PENDIDIKAN DAN PELATIHAN
Gunungsempu, Tamantirto, Kasihan, Bantul 55183 Telepon (0274) 417704
Fax (0274) 411801 Website : http://diklat.jogjaprov.go.id Email : diklat@jogjaprov.go.id

PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB

Laporan Keuangan Badan Pendidikan dan Pelatihan Daerah Istimewa Yogyakarta yang terdiri dari (a) Laporan Realisasi Anggaran, (b) Neraca, (c) Laporan Operaasional, (d) Laporan Perubahan Ekuitas, (e) Catatan atas Laporan Keuangan Tahun Anggaran 2022, sebagaimana terlampir adalah tanggung jawab kami.

Laporan Keuangan tersebut telah disusun berdasarkan sistem pengendalian intern yang memadai dan isinya telah menyajikan informasi pelaksanaan anggaran, posisi keuangan, dan catatan atas laporan keuangan secara layak sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintah.

Yogyakarta, 31 Desember 2022
Pengguna Anggaran

PEMERINTAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
BANDIKLAT

AMIN PURWANI, S.H., M.Ec.Dev.
NIP 196807131998032003

PEMERINTAHAN PROVINSI DI YOGYAKARTA

BADAN PENDIDIKAN DAN PELATIHAN
LAPORAN REALISASI ANGGARAN PENDAPATAN DAN BELANJA DAERAH
TAHUN ANGGARAN 2022
01 Januari 2022 Sampai 31 Desember 2022

Kode Rekening	URAIAN	ANGGARAN	REALISASI 2022	% 2022	REALISASI 2021
1	2	3	4	= (4 / 3) * 1	6
4.1	**PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD)**	**5.039.123.000,00**	**5.045.063.000,00**	**100,11**	**5.584.008.000,00**
4.1.02	Retribusi Daerah	5.039.123.000,00	5.045.063.000,00	100,11	5.577.258.000,00
4.1.04	Lain-lain PAD yang Sah	0,00	0,00	0,00	6.750.000,00
	JUMLAH PENDAPATAN ASLI DAERAH	**5.039.123.000,00**	**5.045.063.000,00**	**100,11**	**5.584.008.000,00**
	JUMLAH PENDAPATAN	**5.039.123.000,00**	**5.045.063.000,00**	**100,11**	**5.584.008.000,00**
5	**BELANJA DAERAH**	**29.468.038.717,00**	**25.028.676.778,26**	**84,93**	**16.389.328.345,00**
5.1	**BELANJA OPERASI**	**28.467.472.117,00**	**24.052.558.028,26**	**84,49**	**15.868.223.425,00**
5.1.01	Belanja Pegawai	10.475.638.397,00	10.181.070.918,00	97,18	9.000.787.004,00
5.1.02	Belanja Barang dan Jasa	17.991.833.720,00	13.871.487.110,26	77,09	6.867.436.421,00
	JUMLAH BELANJA OPERASI	**28.467.472.117,00**	**24.052.558.028,26**	**84,49**	**15.868.223.425,00**
5.2	**BELANJA MODAL**	**1.000.566.600,00**	**976.118.750,00**	**97,55**	**521.104.920,00**
5.2.02	Belanja Modal Peralatan dan Mesin	1.000.566.600,00	976.118.750,00	97,55	521.104.920,00
	JUMLAH BELANJA MODAL	**1.000.566.600,00**	**976.118.750,00**	**97,55**	**521.104.920,00**
	JUMLAH BELANJA	**29.468.038.717,00**	**25.028.676.778,26**	**84,93**	**16.389.328.345,00**
	SURPLUS/DEFISIT	**(24.428.915.717,00)**	**(19.983.613.778,26)**	**81,80**	**(10.805.320.345,00)**

Provinsi DI Yogyakarta, 31 Desember 2022
Plt. Kepala BADAN PENDIDIKAN DAN PELATIHAN

AMIN PURWANI S.H., M.Ec.Dev.
NIP. 196807131998032003

Dicetak Oleh SIPD Kementrian Dalam Negeri

PEMERINTAHAN PROVINSI DI YOGYAKARTA

BADAN PENDIDIKAN DAN PELATIHAN

Neraca

TAHUN ANGGARAN 2022

1 Januari 2022 Sampai 31 Desember 2022

Dalam Rupiah

Kode Rekening	Uraian	2022	2021
1	**ASET**	**25.766.932.538,47**	**25.304.469.353,30**
1.1	**ASET LANCAR**	**15.761.800,00**	**43.380.500,00**
1.1.12	Persediaan	15.761.800,00	43.380.500,00
	JUMLAH ASET LANCAR	**15.761.800,00**	**43.380.500,00**
		0,00	**0,00**
1.3	**ASET TETAP**	**25.125.719.988,47**	**24.636.613.103,30**
1.3.01	Tanah	4.669.200.000,00	4.669.200.000,00
1.3.02	Peralatan dan Mesin	10.644.333.686,60	9.709.445.165,00
1.3.03	Gedung dan Bangunan	24.583.030.699,40	24.175.832.021,00
1.3.04	Jalan, Jaringan, dan Irigasi	1.561.329.979,00	1.561.329.979,00
1.3.05	Aset Tetap Lainnya	672.628.450,00	672.628.450,00
1.3.06	Konstruksi Dalam Pengerjaan	266.917.000,00	266.917.000,00
1.3.07	Akumulasi Penyusutan	(17.271.719.826,53)	(16.418.739.511,70)
	JUMLAH ASET TETAP	**25.125.719.988,47**	**24.636.613.103,30**
		0,00	**0,00**
1.5	**ASET LAINNYA**	**625.450.750,00**	**624.475.750,00**
1.5.03	Aset Tidak Berwujud	624.475.750,00	624.475.750,00
1.5.04	Aset Lain-lain	975.000,00	0,00
	JUMLAH ASET LAINNYA	**625.450.750,00**	**624.475.750,00**
	JUMLAH ASET	**25.766.932.538,47**	**25.304.469.353,30**
		0,00	**0,00**
2	**KEWAJIBAN**	**59.203.933,00**	**38.608.530,00**
2.1	**KEWAJIBAN JANGKA PENDEK**	**59.203.933,00**	**38.608.530,00**
2.1.06	Utang Belanja	59.203.933,00	38.608.530,00
	JUMLAH KEWAJIBAN JANGKA PENDEK	**59.203.933,00**	**38.608.530,00**
	JUMLAH KEWAJIBAN	**59.203.933,00**	**38.608.530,00**
		0,00	**0,00**
3	**EKUITAS**	**25.707.728.605,47**	**25.265.860.823,30**
3.1	**EKUITAS**	**25.707.728.605,47**	**25.265.860.823,30**
3.1.01	Ekuitas	5.724.114.827,21	14.452.071.728,30
3.1.03	Ekuitas untuk Dikonsolidasikan	19.983.613.778,26	10.813.789.095,00
	JUMLAH EKUITAS	**25.707.728.605,47**	**25.265.860.823,30**
	JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS	**25.766.932.538,47**	**25.304.469.353,30**

Provinsi DI Yogyakarta, 31 Desember 2022

Plt. Kepala BADAN PENDIDIKAN DAN PELATIHAN

AMIN PURWANI S.H., M.Ec.Dev.

NIP.196807131998032003

Dicetak Oleh SIPD Kementrian Dalam Negeri

PEMERINTAHAN PROVINSI DI YOGYAKARTA

BADAN PENDIDIKAN DAN PELATIHAN
LAPORAN OPERASIONAL
TAHUN ANGGARAN 2022
1 Januari 2022 Sampai 31 Desember 2022

Dalam Rupiah

Kode Rekening	Uraian	2022	2021	Kenaikan / Penurunan	%
KEGIATAN OPERASIONAL					
7	**PENDAPATAN**	**5.072.243.000,00**	**5.592.858.000,00**	**(520.615.000,00)**	**(9,30)**
7.1	**PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD)-LO**	**5.045.063.000,00**	**5.584.008.000,00**	**(538.945.000,00)**	**(9,65)**
7.1.02	Retribusi Daerah-LO	5.045.063.000,00	5.577.258.000,00	(532.195.000,00)	(9,54)
7.1.04	Lain-lain PAD yang Sah-LO	0,00	6.750.000,00	(6.750.000,00)	(100,00)
	JUMLAH PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD)-LO	**5.045.063.000,00**	**5.584.008.000,00**	**(538.945.000,00)**	**(9,65)**
7.3	**LAIN-LAIN PENDAPATAN DAERAH YANG SAH-LO**	**27.180.000,00**	**8.850.000,00**	**18.330.000,00**	**207,11**
7.3.01	Pendapatan Hibah-LO	27.180.000,00	8.850.000,00	18.330.000,00	207,11
	JUMLAH LAIN-LAIN PENDAPATAN DAERAH YANG SAH-LO	**27.180.000,00**	**8.850.000,00**	**18.330.000,00**	**207,11**
	JUMLAH PENDAPATAN	**5.072.243.000,00**	**5.592.858.000,00**	**(520.615.000,00)**	**(9,30)**
8	**BEBAN**	**24.613.988.996,08**	**17.328.821.079,70**	**7.285.167.916,38**	**42,04**
8.1	**BEBAN OPERASI**	**23.553.331.131,26**	**15.339.467.208,00**	**8.213.863.923,26**	**53,54**
8.1.01	Beban Pegawai	10.202.034.696,00	9.000.913.658,00	1.201.121.038,00	13,34
8.1.02	Beban Barang dan Jasa	13.351.296.435,26	6.338.553.550,00	7.012.742.885,26	110,63
	JUMLAH BEBAN OPERASI	**23.553.331.131,26**	**15.339.467.208,00**	**8.213.863.923,26**	**53,54**
8.1.08	**Beban Penyusutan dan Amortisasi**	**1.060.657.864,82**	**1.989.353.871,70**	**(928.696.006,88)**	**(46,68)**
	JUMLAH Beban Penyusutan dan Amortisasi	**1.060.657.864,82**	**1.989.353.871,70**	**(928.696.006,88)**	**(46,68)**
	JUMLAH BEBAN	**24.613.988.996,08**	**17.328.821.079,70**	**7.285.167.916,38**	**42,04**
	SURPLUS/DEFISIT-LO	**(19.541.745.996,08)**	**(11.735.963.079,70)**	**(7.805.782.916,38)**	**66,51**

Provinsi DI Yogyakarta, 31 Desember 2022
Plt. Kepala BADAN PENDIDIKAN DAN PELATIHAN

AMIN PURWANI S.H., M.Ec.Dev.
NIP.196807131998032003

PEMERINTAH PROVINSI DI YOGYAKARTA
BADAN PENDIDIKAN DAN PELATIHAN
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
1 JANUARI 2022 SAMPAI 31 DESEMBER 2022

(Dalam Rupiah)

URAIAN	2022	2021
EKUITAS AWAL	25.265.860.823,30	26.188.034.808,00
SURPLUS / (DEFISIT) - LO	(19.541.745.996,08)	(11.735.963.079,70)
RK PPKD	19.983.613.778,26	10.813.789.095,00
DAMPAK KUMULATIF PERUBAHAN KEBIJAKAN/KESALAHAN MENDASAR		
KOREKSI NILAI PERSEDIAAN	0,00	0,00
KOREKSI SELISIH REVALUASI ASET TETAP	0,00	0,00
LAIN-LAIN	(0,01)	0,00
EKUITAS AKHIR	25.707.728.605,47	25.265.860.823,30

Provinsi DI Yogyakarta, 31 Desember 2022
Plt. Kepala BADAN PENDIDIKAN DAN PELATIHAN

AMIN PURWANI S.H., M.Ec.Dev.
NIP. 196807131998032003

Diolah Oleh SIPD Kemendagri Dalam Negeri

BAB I
PENDAHULUAN

1.1. Maksud dan Tujuan Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan Keuangan merupakan laporan yang terstruktur mengenai posisi keuangan dan transaksi-transaksi yang dilakukan oleh suatu entitas pelaporan. Tujuan umum laporan keuangan adalah menyajikan informasi mengenai posisi keuangan, realisasi anggaran, arus kas dan kinerja keuangan suatu entitas pelaporan yang bermanfaat bagi para pengguna dalam membuat dan mengevaluasi keputusan mengenai alokasi sumberdaya. Laporan Keuangan terutama digunakan untuk membandingkan realisasi pendapatan, belanja, transfer, dan pembiayaan dengan anggaran yang telah ditetapkan, menilai kondisi keuangan, mengevaluasi efektifitas dan efisiensi suatu entitas pelaporan, dan membantu menentukan ketaatannya terhadap peraturan perundang-undangan.

Tujuan Laporan Keuangan Pemerintah disusun untuk menyajikan informasi yang bermanfaat bagi para pengguna laporan dalam menilai akuntabilitas dan membuat keputusan baik keputusan ekonomi, sosial, maupun politik dengan:

a. Menyajikan informasi mengenai kecukupan penerimaan periode berjalan untuk membiayai seluruh pengeluaran;
b. Menyediakan informasi mengenai kesesuaian cara memperoleh sumber daya ekonomi dan alokasinya dengan anggaran yang ditetapkan dan peraturan perundang-undangan;
c. Menyediakan informasi mengenai jumlah sumber daya ekonomi yang digunakan dalam kegiatan entitas pelaporan serta hasil-hasil yang telah dicapai;
d. Menyediakan informasi mengenai bagaimana entitas pelaporan mendanai seluruh kegiatannya dan mencukupi kebutuhan masyarakat;
e. Menyediakan informasi mengenai posisi keuangan dan kondisi entitas pelaporan berkaitan dengan sumber-sumber penerimaan, baik jangka pendek maupun jangka panjang, termasuk yang berasal dari pungutan pajak dan pinjaman;
f. Menyediakan informasi mengenai perubahan posisi keuangan Pemerintah Daerah, mengenai kenaikan atau penurunan, sebagai akibat kegiatan yang dilakukan selama periode pelaporan.

Untuk memenuhi tujuan-tujuan tersebut, laporan keuangan pemerintah daerah menyediakan informasi mengenai pendapatan, belanja, pembiayaan, aset, kewajiban, ekuitas dana, dan arus kas pemerintah daerah.

1.2. Landasan Hukum Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta diselenggarakan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang mengatur tentang Keuangan Pemerintah Daerah. Landasan hukum penyusunan Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta: adalah sebagai berikut:

1. Undang-Undang Nomor 3 Tahun 1950 tentang Pembentukan Daerah Istimewa Jogjakarta (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 1950 Nomor 3, sebagaimana telah diubah terakhir dengan Undang-Undang Nomor 9 Tahun 1955 tentang perubahan Undang-Undang Nomor 3 Tahun 1950 tentang Pembentukan Daerah Istimewa Jogjakarta (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1955 Nomor 43, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 827);
2. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 47, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4286);

3. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 5, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4355);
4. Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan Antara Pemerintah Pusat dan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 126, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4438);
5. Undang-undang Nomor 13 Tahun 2012 tentang Keistimewaan Daerah Istimewa Yogyakarta (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 170, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5339);
6. Undang-undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah sebagaimana terakhir dirubah dengan Undang-undang Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 245);
7. Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2019 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 42, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6322);
8. Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2010 Nomor 123, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5165);
9. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 64 Tahun 2013 tentang Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan Berbasis Akrual Pada pemerintah Daerah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2013 Nomor 1425);
10. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 19 Tahun 2016 tentang Pedoman Pengelolaan Barang Milik Daerah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2016 Nomor 547);
11. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 108 Tahun 2016 tentang Penggolongan dan Kodefikasi Barang Milik Daerah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2016 Nomor 2083);
12. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 90 Tahun 2019 tentang Klasifikasi, Kodefikasi, dan Nomenklatur Perencanaan Pembangunan dan Keuangan Daerah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 1447);
13. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 77 Tahun 2020 tentang Pedoman Teknis Pengelolaan Keuangan Daerah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 1781);
14. Peraturan Daerah Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 4 Tahun 2007 tentang Pokok-Pokok Pengelolaan Keuangan Daerah (Lembaran Daerah Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2007 Nomor 4) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Daerah Nomor 11 Tahun 2008 tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 4 Tahun 2007 tentang Pokok-Pokok Pengelolaan Keuangan Daerah (Lembaran Daerah Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2008 Nomor 11);
15. Peraturan Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 6 Tahun 2018 tentang Pengelolaan Barang Milik Daerah (Lembaran Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2018 Nomor 6);
16. Peraturan Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 8 Tahun 2021 tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2021 (Lembaran Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2021 Nomor 8);
17. Peraturan Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 9 Tahun 2022 tentang Perubahan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2022 (Lembaran Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2022 Nomor 9);
18. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 120 Tahun 2014 tentang Pedoman Kapitalisasi Barang Milik Daerah (Berita Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2014 Nomor 123);

19. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 98 Tahun 2016 tentang Pengelolaan Barang Persediaan (Berita Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2016 Nomor 100);
20. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 32 Tahun 2018 tentang Petunjuk Teknis Inventarisasi Barang Milik Daerah (Berita Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2018 Nomor 32);
21. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 85 Tahun 2019 tentang Pengelolaan Dana Keistimewaan (Berita Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2019 Nomor 85);
22. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 56 Tahun 2020 tentang Klasifikasi dan Penilaian Barang Milik Daerah (Berita Daerah Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2020 Nomor 56);
23. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 57 Tahun 2020 tentang Pedoman Penyusutan Barang Milik Daerah Berupa Aset Tetap (Berita Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2020 Nomor 57);
24. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 124 Tahun 2021 tentang Penjabaran Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2022 (Berita Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2021 Nomor 124);
25. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 113 Tahun 2020 tentang Sistem dan Prosedur Pengelolaan Keuangan Daerah (Berita Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2020 Nomor 113) sebagaimana telah dirubah terakhir dengan Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 33 Tahun 2021 tentang Perubahan Atas Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 113 Tahun 2020 tentang Sistem dan Prosedur Pengelolaan Keuangan Daerah (Berita Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2021 Nomor 33);
26. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 71 Tahun 2021 tentang Sistem Akuntansi Pemerintah Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta (Berita Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2021 Nomor 71);
27. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 104 Tahun 2021 tentang Kebijakan Akuntansi Pemerintah Daerah (Berita Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2021 Nomor 104).
28. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 64 Tahun 2022 tentang Penjabaran Perubahan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2022 (Berita Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2022 Nomor 64).

1.3. Sistematika Penulisan Laporan Keuangan Berbasis Akrual

Sistematika Penulisan Laporan Keuangan Berbasis Akrual adalah sebagai berikut:

1. Judul
2. Kata Pengantar
3. Daftar Isi
4. Pernyataan Tanggung Jawab
5. Laporan Realisasi Anggaran (LRA)
6. Laporan Operasional (LO)
7. Laporan Perubahan Ekuitas (LPE)
8. Neraca
9. Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK)

Bab I Pendahuluan

- 1.1. Maksud dan Tujuan Penyusunan Laporan Keuangan SKPD
- 1.2. Landasan Hukum Penyusunan Laporan Keuangan SKPD
- 1.3. Sistematika Penulisan Catatan atas Laporan Keuangan SKPD

Bab II Ikhtisar Pencapaian Kinerja Keuangan

- 2.1. Ikhtisar Realisasi Pencapaian Target Kinerja Keuangan SKPD
- 2.2. Hambatan dan kendala yang ada dalam pencapaian target yang telah ditetapkan.

Bab III Penjelasan Pos-Pos Laporan Keuangan SKPD

Rincian dan Penjelasan Pos-Pos Pelaporan Keuangan SKPD

3.1.1. Pendapatan-LRA

3.1.2. Belanja

3.1.3. Aset

3.1.4. Kewajiban

3.1.5. Ekuitas

3.1.6. Pendapatan-LO

3.1.7. Beban

3.1.8. Laporan Perubahan Ekuitas

Bab IV Penjelasan atas informasi-informasi Non Keuangan

Bab V Penutup

10. Lampiran Laporan Keuangan

BAB II
IKHTISAR PENCAPAIAN KINERJA KEUANGAN

2.1. Ikhtisar Realisasi Pencapaian Target Kinerja Keuangan

BIDANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH	ANGGARAN	REALISASI	BERLEBIH /BERKURANG	PROSENTASE
URUSAN WAJIB PEKERJAAN UMUM				
BADAN PENDIDIKAN DAN PELATIHAN DIY				
Pendapatan Asli Daerah	**5.039.123.000,00**	**5.045.063.000,00**	**5.940.000,00**	**100,12 %**
Retribusi Jasa Umum	4.998.743.000,00	4.998.743.000,00	0,00	100 %
Retribusi Jasa Usaha	40.380.000,00	46.320.000,00	5.940.000,00	114,71 %
Jumlah Pendapatan	**5.039.123.000,00**	**5.045.063.000,00**	**5.940.000,00**	**100,12 %**
BELANJA DAERAH (BADAN DIKLAT DIY)	**29.468.038.717,00**	**25.028.676.778,26**	**4.439.361.938,74**	**84,93 %**
BELANJA OPERASI	**28.467.472.117,00**	**24.052.558.028,26**	**4.414.914.088,74**	**84,49 %**
PROGRAM PENYELENGGARAAN KEISTIMEWAAN URUSAN KELEMBAGAAN DAN KETATALAKSANAAN	**1.980.245.000,00**	**1.699.935.136,00**	**280.309.864,00**	**85,84 %**
Peningkatan Kapasitas Kelembagaan Keistimewaan	**1.980.245.000,00**	**1.699.935.136,00**	**280.309.864,00**	**85,84 %**
Belanja Barang dan Jasa	1.980.245.000,00	1.699.935.136,00	280.309.864,00	85,84 %
PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN	**16.507.670.747,00**	**15.488.098.507,26**	**1.019.572.239,74**	**93,82 %**
Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	**70.889.750,00**	**68.987.802,00**	**1.901.948,00**	**97,32 %**
Belanja Barang dan Jasa	70.889.750,00	68.987.802,00	1.901.948,00	97,32 %
Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	**10.479.299.397,00**	**10.184.059.017,00**	**295.240.380,00**	**97,18 %**
Belanja Pegawai	10.460.638.397,00	10.166.070.918,00	294.567.479,00	97,18 %
Belanja Barang dan Jasa	18.661.000,00	17.988.099,00	672.901,00	96,39 %
Administrasi Barang Milik Daerah pada Perangkat Daerah	**15.000.000,00**	**15.000.000,00**	**-**	**100,00 %**
Belanja Pegawai	15.000.000,00	15.000.000,00	-	100,00 %
Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah	**147.341.250,00**	**120.137.326,00**	**27.203.924,00**	**81,54 %**
Belanja Barang dan Jasa	147.341.250,00	120.137.326,00	27.203.924,00	81,54 %
Administrasi Umum Perangkat Daerah	**881.993.750,00**	**666.497.087,00**	**215.496.663,00**	**75,57 %**
Belanja Barang dan Jasa	881.993.750,00	666.497.087,00	215.496.663,00	75,57 %
Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	**2.026.658.250,00**	**1.747.559.980,00**	**279.098.270,00**	**86,23 %**
Belanja Barang dan Jasa	2.026.658.250,00	1.747.559.980,00	279.098.270,00	86,23 %
Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	**1.885.921.750,00**	**1.709.738.545,26**	**176.183.204,74**	**90,66 %**
Belanja Barang dan Jasa	1.885.921.750,00	1.709.738.545,26	176.183.204,74	90,66 %

PROGRAM PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA	**10.980.122.970,00**	**7.840.643.135,00**	**3.139.479.835,00**	**71,41 %**
Pengembangan Kompetensi Teknis	**1.143.297.000,00**	**928.271.923,00**	**215.025.077,00**	**81,19 %**
Belanja Barang dan Jasa	1.143.297.000,00	928.271.923,00	215.025.077,00	81,19 %
Sertifikasi, Kelembagaan, Pengembangan Kompetensi Manajerial dan Fungsional	**9.836.825.970,00**	**6.912.371.212,00**	**2.924.454.758,00**	**70,27 %**
Belanja Barang dan Jasa	9.836.825.970,00	6.912.371.212,00	2.924.454.758,00	70,27 %
BELANJA MODAL	**1.000.566.600,00**	**976.118.750,00**	**24.447.850,00**	**97,56 %**
PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH PROVINSI	**1.000.566.600,00**	**976.118.750,00**	**24.447.850,00**	**97,56 %**
Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	**1.000.566.600,00**	**976.118.750,00**	**24.447.850,00**	**97,56 %**
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	1.000.566.600,00	976.118.750,00	24.447.850,00	97,56 %
Jumlah Belanja	**29.468.038.717,00**	**25.028.676.778,26**	**4.439.361.938,74**	**84,93 %**

2.2. Hambatan dan Kendala Yang Ada Dalam Pencapaian Target Yang Telah Ditetapkan

Belanja Badan Pendidikan dan Pelatihan DIY tahun 2022 dianggarkan sebesar Rp 29.468.038.717,00. Jumlah anggaran tersebut digunakan untuk mendanai berbagai program kegiatan di Badan Pendidikan dan Pelatihan DIY. Secara lebih rinci, Belanja pada Badan Pendidikan dan Pelatihan DIY mencakup 3 program, 11 kegiatan dan 32 subkegiatan. Belanja Badan Pendidikan dan Pelatihan DIY telah terealisasi sebesar Rp 25.028.676.778,26 atau 84,93%. Secara umum pelaksanaan belanja dan kinerja Badan Pendidikan dan Pelatihan DIY dapat dicapai dengan baik serta tidak ada kendala material yang dihadapi oleh Badan Pendidikan dan Pelatihan DIY. Berdasarkan pada analisa permasalahan yang dilakukan atas keseluruhan program dan kegiatan selama tahun 2022 terutama dari sisi sistem dan prosedur administrasi keuangan, maka dapat dirumuskan hambatan dan kendala yang dihadapi sebagai berikut :

1. Penerapan Diklat Sistem Satu Pintu belum optimal, sehingga masih ada instansi yang menyelenggarakan diklat seperti bimbingan teknis, workshop, seminar dan lain-lain.
2. Belum maksimalnya pemanfaatan alumni Diklat, baik alumni Diklat Struktural maupun Diklat Teknis dan Diklat Fungsional.
3. Belum semua hasil Analisis Kebutuhan Diklat (AKD) ditindaklanjuti dengan pelaksanaan diklat yang sesuai karena keterbatasan sumber daya yang ada.
4. Modul dan bahan ajar Diklat Teknis Fungsional masih terkendala dengan keterbatasan alat bantu latihan dan media pembelajaran.
5. Diklat Teknis dan Fungsional masih bersifat peningkatan wawasan, pengetahuan dan ketrampilan tetapi belum berpengaruh banyak terhadap karir aparatur, sehingga motivasi peserta kurang optimal.
6. Hubungan kerja kelembagaan Badan Pendidikan dan Pelatihan dengan lembaga diklat daerah belum terlaksana dengan optimal.
7. Jumlah Widyaiswara masih belum memenuhi jumlah standar batasan sebuah lembaga kediklatan apalagi jika pelaksanaan diklat melebihi jumlah paralel kegiatan yang lebih dari 5 kegiatan Diklat.
8. Masih kurangnya dukungan dari Kepala SKPD untuk meningkatkan kompetensi pegawainya melalui diklat, sehingga peserta yang sudah dikirim untuk mengikuti diklat terkadang masih harus menyelesaikan pekerjaan kantor.

9. Untuk peserta Diklat Kepemimpinan yang berasal dari luar DIY memerlukan rekomendasi dari Lembaga Pendidikan dan Pelatihan/BPSDM daerah asal.
10. Sarana dan Prasarana pendukung kegiatan pembelajara masih kurang memenuhi standar baik kualitas maupun kuantitas khususnya untuk pelayanan Diklat PKN Tingkat II.
11. Bangunan gedung dan infrastruktur Badan Diklat DIY kurang ramah difabel.
12. Kegiatan pembelajaran dengan sistem e-learning atau zoom meeting menemui kendala, antara lain jaringan internet yang tidak stabil dan beberapa peserta diklat yang kurang menguasai teknologi informasi.
13. Masih kurangnya sumber daya manusia yang menguasai Teknologi Informasi sehingga sering mengalami kesulitan untuk membagi ketugasan khususnya dalam pelaksanaan pembelajaran sistem e-learning terutama yang bertugas sebagai admin di masing-masing bidang.

BAB III
PENJELASAN POS-POS LAPORAN KEUANGAN SKPD

3.1. Rincian dan Penjelasan Masing-masing Pos-pos Pelaporan Keuangan SKPD

3.1.1. Pendapatan – LRA

	2022	2021
Pendapatan Daerah-LRA	**Rp 5.045.063.000,00**	**Rp 5.584.008.000,00**

Pendapatan-LRA Badan Pendidikan dan Pelatihan Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun Anggaran 2022 dianggarkan sebesar Rp 5.039.123.000,00 dan realisasi sebesar Rp 5.045.063.000,00 atau 100,12%. Realisasi Pendapatan-LRA Badan Pendidikan dan Pelatihan DIY TA 2022 mengalami penurunan sebesar Rp 538.945.000,00 atau 9,65% dari tahun 2021. Realisasi Pendapatan TA 2022 terdiri dari:

		2022	2021
3.1.1.1	**Pendapatan Asli Daerah (PAD) – Retribusi Daerah-LRA**	**Rp 5.045.063.000,00**	**Rp 5.577.258.000,00**

Pendapatan Retribusi Daerah-LRA Badan Pendidikan dan Pelatihan Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun Anggaran 2022 dianggarkan sebesar Rp 5.039.123.000,00 dan realisasi sebesar Rp 5.045.063.000,00 atau 100,12%. Realisasi Pendapatan Asli Daerah (PAD) – Retribusi Daerah Badan Pendidikan dan Pelatihan DIY TA 2022 mengalami penurunan sebesar Rp 538.945.000,00 atau 9,65% dari tahun 2021 Realisasi Pendapatan Asli Daerah (PAD) – Retribusi Daerah TA 2022 terdiri dari:

No	Uraian	Anggaran	Realisasi	%
1	Retribusi Pelayanan Pendidikan – LRA	4.998.743.000,00	4.998.743.000,00	100
2	Retribusi Pemakaian Kekayaan Daerah – LRA	40.380.000,00	46.320.000,00	114,71
	Jumlah	**5.039.123.000,00**	**5.045.063.000,00**	**100,12**

Pendapatan Retribusi Jasa Usaha/Retribusi Pemakaian Kekayaan Daerah dihasilkan dari peminjaman ruang. Adapaun rincian sewa ruangan adalah sebagai berikut:

1. Sewa Kamar Asrama Srikandi dari TNI AD sebanyak 2 orang x 3 hari x @60.000 = Rp 360.000,00
2. Sewa Kamar Asrama Srikandi dari BNN Prov. Sumatera Barat sebanyak 1 orang x 2 hari x @60.000 = Rp 120.000,00.
3. Sewa Ruang Kelas dari BSSN sebanyak 2 kelas x 3 hari x @100.000 = Rp 600.000,00
4. Sewa Kamar Asrama Srikandi dari BNN Prov. Sumatera Barat sebanyak 1 orang x 1 hari x @60.000 = Rp 60.000,00
5. Sewa Asrama dari Biro Bina Mental dan Spiritual sebanyak 30 kamar x 1 hari x @100.000 = Rp 3.000.000,00
6. Sewa Ruang Kelas dari PSDM Minyak dan Gas Cepu sebanyak 4 kelas x @100.000 = Rp 400.000,00
7. Sewa Ruang kelas dari PT PITMA sebanyak 2 kelas x @150.000 = Rp 300.000,00
8. Sewa Ruang Menza dan 1 kamar dari Disdikpora Yogyakarta total Rp 290.000,00
9. Sewa Ruang Kelas, Kamar, dan Menza dari BKPSDM Sleman untuk kegiatan fasilitasi Latsar total Rp 40.740.000,00
10. Sewa Ruang Kelas dari CV Media Multi Karyatama sebanyak 3 kelas x @150.000 = Rp 450.000,00

Jadi pendapatan yang diperoleh dari sewa ruang kelas, ruang Menza dan asrama tersebut menjadi pendapatan tambahan di Retribusi Jasa Usaha sebesar R. 46.320.000,00

3.1.2. Belanja

Belanja Badan Pendidikan dan Pelatihan Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun Anggaran 2022 dianggarkan sebesar Rp 29.468.038.717,00 dengan realisasi sebesar Rp 25.028.676.778,26 atau 84,93%. Belanja Badan Pendidikan dan Pelatihan DIY TA 2022 mengalami kenaikan sebesar Rp 8.639.348.433,26 atau 52,71% dari tahun 2021. Realisasi Belanja terdiri dari:

	2022	2021
3.1.2.1 **Belanja Operasi – LRA**	**24.052.558.028,26**	**Rp 15.868.223.425,00**

Belanja Operasi – LRA Badan Pendidikan dan Pelatihan Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun Anggaran 2022 dianggarkan sebesar Rp 28.467.472.117,00 dan realisasi sebesar Rp 24.052.558.028,26 atau 84,49%. Belanja Badan Pendidikan dan Pelatihan DIY pada TA 2022 mengalami kenaikan sebesar Rp 8.184.334.603,26 atau sebesar 51,58%. Realisasi Belanja Operasi terdiri dari:

	2022	2021
3.1.2.1.1 **Belanja Pegawai – LRA**	**Rp 10.181.070.918,00**	**Rp 9.000.787.004,00**

Belanja Pegawai – LRA Badan Pendidikan dan Pelatihan Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun Anggaran 2022 dianggarkan sebesar Rp 10.475.638.397,00 dan realisasi sebesar Rp 10.181.070.918,00 atau 97,18%. Dibandingkan dengan tahun 2021, realisasi belanja pegawai mengalami kenaikan sebesar Rp 1.180.283.914,00 atau 13,11% .Rincian realisasi belanja pegawai tahun 2022 sebagai berikut:

No	Uraian	Anggaran	Realisasi	%
1.	Belanja Gaji dan Tunjangan ASN -LRA			
a.	Gaji Pokok ASN-LRA	3.562.237.976,00	3.494.610.720,00	98,10
b.	Tunjangan Keluarga ASN-LRA	313.907.833,00	300.296.541,00	95,66
c.	Tunjangan Jabatan ASN-LRA	209.300.000,00	193.205.000,00	92,31
d.	Tunjangan Fungsional ASN-LRA	188.776.000,00	155.464.000,00	82,35
e.	Tunjangan Fungsional Umum ASN-LRA	105.829.000,00	104.895.000,00	99,12
f.	Tunjangan Beras-LRA	179.660.140,00	177.211.740,00	98,64
g.	Tunjangan PPh/Tunjangan Khusus ASN-LRA	18.789.333,00	18.787.496,00	99,99
h.	Pembulatan Gaji ASN-LRA	45.093,00	43.813,00	97,16
i.	Belanja Iuran Jaminan Kesehatan ASN	364.287.009,00	288.373.820,00	79,16
j.	Belanja Iuran Jaminan Kecelakaan Kerja ASN	7.403.410,00	7.134.922,00	96,37
k.	Belanja Iuran Jaminan Kematian ASN	22.210.231,00	20.140.183,00	90,68
	Jumlah	**4.972.446.025,00**	**4.760.163.235,00**	**95,73**
2.	Belanja Tambahan Penghasilan ASN - LRA			
a.	Tambahan Penghasilan berdasarkan Beban Kerja ASN - LRA	2.464.896.573,00	2.429.819.037,00	98,58
b.	Tambahan Penghasilan berdasarkan Kelangkaan Profesi ASN - LRA	130.263.681,00	118.642.424,00	91,08

c.	Tambahan Penghasilan berdasarkan Prestasi Kerja ASN - LRA	2.698.658.428,00	2.663.072.532,00	98,68
	Jumlah	**5.293.818.682,00**	**5.211.533.993,00**	**98,45**
3.	Tambahan Penghasilan berdasarkan Pertimbangan Objektif Lainnya ASN – LRA			
a.	Belanja bagi ASN atas Insentif Pemungutan Retribusi Daerah – LRA	151.173.690,00	151.173.690,00	100,00
b.	Belanja Honorarium – LRA	43.200.000,00	43.200.000,00	100,00
c.	Belanja Jasa Pengelolaan BMD – LRA	15.000.000,00	15.000.000,00	100,00
	Jumlah	**209.373.690,00**	**209.373.690,00**	**100,00**
	Jumlah Belanja Pegawai-LRA	**10.475.638.397,00**	**10.181.070.918,00**	**97,19**

		2022	2021
3.1.2.1.2	**Belanja Barang dan Jasa – LRA**	**13.871.487.110,26**	**Rp 6.867.436.421,00**

Belanja Barang dan Jasa – LRA Badan Pendidikan dan Pelatihan Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun Anggaran 2022 dianggarkan sebesar Rp 17.991.833.720 dan realisasi sebesar Rp 13.871.487.110,26 atau 77,10%. Realisasi Belanja Barang dan Jasa Badan Pendidikan dan Pelatihan DIY TA 2022 mengalami kenaikan sebesar Rp 7.004.050.689,26 atau 101,99%. Rincian Belanja Barang dan Jasa tahun 2022 sebagai berikut:

No	Uraian	Anggaran	Realisasi	%
1.	Belanja Barang – LRA			
a.	Belanja Bahan Pakai Habis – LRA	4.652.327.050,00	3.983.359.352,00	85,62
	Jumlah	**4.652.327.050,00**	**3.983.359.352,00**	**85,62**
2.	Belanja Jasa – LRA			
a.	Belanja Jasa Kantor – LRA	7.966.881.450,00	5.845.974.880,00	73,38
b.	Belanja Sewa Peralatan dan Mesin – LRA	206.900.000,00	169.255.000,00	81,81
c.	Belanja Sewa Gedung dan Bangunan – LRA	656.700.000,00	587.321.450,00	89,44
d.	Belanja Sewa Aset Tetap Lainnya – LRA	1.800.000,00	1.800.000,00	100,00
e.	Belanja Jasa Konsultasi Non Konstruksi – LRA	357.297.500,00	354.699.450,00	99,27
f.	Belanja Kursus/Pelatihan, Sosialisasi, Bimbingan Teknis serta Pendidikan dan Pelatihan – LRA	251.024.250,00	221.663.000,00	88,30
	Jumlah	**9.440.603.200,00**	**7.180.713.780,00**	**76,06**
3.	Belanja Pemeliharaan – LRA			
a.	Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin – LRA	219.297.500,00	203.002.025,00	92,57
b.	Belanja Pemeliharaan Gedung dan Bangunan – LRA	1.399.010.000,00	1.260.670.820,26	90,11
c.	Belanja Pemeliharaan Jalan, Jaringan, dan Irigasi – LRA	-	-	0,00

d.	Belanja Pemeliharaan Aset Tetap Lainnya – LRA	-	-	0,00
	Jumlah	**1.618.307.500,00**	**1.463.672.845,26**	**90,44**
4.	Belanja Perjalanan Dinas – LRA			
a.	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Negeri – LRA	2.280.595.970,00	1.243.741.133,00	54,54
	Jumlah	**2.280.595.970,00**	**1.243.741.133,00**	**54,54**
	Jumlah Belanja Barang dan Jasa – LRA	**17.991.833.720,00**	**13.871.487.110,26**	**77,10**

Belanja barang pakai habis Badan Pendidikan dan Pelatihan DIY Tahun 2022 terealisasi sebesar 3.983.359.352,00. Dari realisasi tersebut, sebesar Rp 1.889.668.407,00 merupakan pembentuk persediaan. Selain dari belanja barang pakai habis, persediaan terbentuk dari reklasifikasi Belanja Pemeliharaan Alat Besar-Alat Bantu-Electric Generating Set sebesar Rp 21.740.000. Reklasifikasi tersebut menambah Persediaan Bahan Bakar dan Pelumas sebesar Rp 11.980.000 dan Suku Cadang Alat Angkutan sebesar Rp 9.850.000.

		2022	2021
3.1.2.2	**Belanja Modal – LRA**	**976.118.750,00**	**Rp 521.104.920,00**

Belanja Modal – LRA Badan Pendidikan dan Pelatihan Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun Anggaran 2022 dianggarkan sebesar Rp 1.000.566.600,00 dan realisasi sebesar Rp 976.118.750,00 atau 97,56%. Belanja Modal-LRA Badan Pendidikan dan Pelatihan TA 2022 mengalami kenaikan sebesar Rp 455.013.830,00 atau 87,32%. Rincian Belanja Modal sebagai berikut:

		2022	2021
3.1.2.2.1	**Belanja Modal Peralatan dan Mesin – LRA**	**976.118.750,00**	**Rp 521.104.920,00**

Belanja Modal Peralatan dan Mesin – LRA Badan Pendidikan dan Pelatihan Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun Anggaran 2022 dianggarkan sebesar Rp 1.000.566.600,00 dan realisasi sebesar Rp 976.118.750,00 atau 97,56%. Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin-LRA TA 2022 mengalami kenaikan sebesar Rp 455.013.830,00 atau 87,32%. Rincian Belanja Modal Peralatan dan Mesin-LRA sebagai berikut:

No	Uraian	Anggaran	Realisasi	%
1.	Belanja Modal Alat Kantor dan Rumah – LRA			
a.	Belanja Modal Alat Kantor – LRA	6.200.000,00	6.200.000,00	100,00
b.	Belanja Modal Alat Rumah Tangga – LRA	164.354.000,00	156.252.750,00	95,07
	Jumlah	**170.554.000,00**	**162.452.750,00**	**95,25**
2.	Belanja Modal Alat Studio, Komunikasi, dan Pemancar – LRA			
a.	Belanja Modal Alat Studio – LRA	155.512.200,00	148.924.000,00	95,76
	Jumlah	**155.512.200,00**	**148.924.000,00**	**95,76**
3.	Belanja Modal Alat Kedokteran dan Kesehatan – LRA			
a.	Belanja Modal Alat Kesehatan Umum – LRA	-	-	-

	Jumlah	**0,00**	**0,00**	**0,00**
4.	Belanja Modal Alat Laboratorium – LRA			
a.	Belanja Modal Alat Peraga Praktek – LRA	2.946.000,00	2.943.600,00	99,92
	Jumlah	**2.946.000,00**	**2.943.600,00**	**99,92**
5.	Belanja Modal Komputer – LRA			
a.	Belanja Modal Komputer Unit – LRA	515.893.800,00	507.642.000,00	98,40
b.	Belanja Modal Peralatan Komputer – LRA	146.316.600,00	144.850.000,00	99,00
	Jumlah	**662.210.400,00**	**652.492.000,00**	**98,53**
6.	Belanja Modal Rambu-rambu – LRA			
	Belanja Modal Rambu-Rambu Lalu Lintas Darat – LRA	12.290.000,00	12.250.000,00	99,67
	Jumlah	**12.290.000,00**	**12.250.000,00**	**99,67**
	Jumlah Belanja Modal Peralatan dan Mesin – LRA	**1.000.566.600,00**	**976.118.750,00**	**97,56**

Belanja Modal Peralatan dan Mesin – LRA tersebut telah dicatat menambah Aset Tetap Peralatan dan Mesin sebesar Rp 976.118.750,00. Hal ini dikarenakan ada belanja modal alat kantor dan rumah sebesar Rp 162.452.750,00, Belanja Modal Alat Studio, Komunikasi, dan Pemancar sebesar Rp 148.924.000,00, belanja modal alat kedokteran dan kesehatan sebesar Rp 0,00, belanja modal alat laboratorium sebesar Rp. 2.943.600,00, belanja modal komputer sebesar Rp 652.492.000,00, dan Belanja Modal Rambu-rambu sebesar Rp 12.250.000,00.

		2022	2021
3.1.2.2.2	**Belanja Modal Gedung dan Bangunan – LRA**	**Rp 0**	**Rp 0**

Belanja Modal Gedung dan Bangunan – LRA Badan Pendidikan dan Pelatihan Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun Anggaran 2022 dianggarkan sebesar Rp 0,00 dan realisasi sebesar Rp 0,00.

3.1.3 Aset

		2022	2021
3.1.3	**Aset**	**Rp 25.766.932.538,47**	**Rp 25.304.469.353,30**

Aset Badan Pendidikan dan Pelatihan Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun Anggaran 2022 per 31 Desember 2022 sebesar Rp 25.766.932.538,47 terdiri dari Aset Lancar sebesar Rp 15.761.800,00, Aset Tetap sebesar Rp 25.125.719.988,47 dan Aset Lainnya sebesar Rp. 625.450.750,00. Dibandingkan dengan Tahun 2021, Aset Badan Pendidikan dan Pelatihan DIY mengalami kenaikan sebesar Rp 462.463.185,17 atau 1,83% Rincian Aset sebagai berikut:

		2022	2021
3.1.3.1	**Aset Lancar**	**Rp 15.761.800,00**	**Rp 43.380.500,00**

Saldo Aset Lancar per 31 Desember 2022 adalah Rp 15.761.800,00. Saldo Aset Lancar Badan Pendidikan dan Pelatihan DIY pada akhir tahun 2022 mengalami penurunan dibanding akhir tahun 2021, yaitu sebesar Rp 27.618.700,00 atau 63,67%. Rincian Aset Lancar sebagai berikut:

		2022	2021
3.1.3.1.1	**Persediaan**	**Rp 15.761.800,00**	**Rp 43.380.500,00**

Saldo Persediaan per 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp 15.761.800,00 yang berasal dari persediaan barang habis pakai. Saldo Persediaan Badan Pendidikan dan Pelatihan DIY pada akhir tahun 2022 mengalami penurunan dibanding akhir tahun 2021, yaitu sebesar Rp 27.618.700,00 atau 63,67%. Rincian Persediaan sebagai berikut:

Nama Barang	Jumlah 31 Des 2022	Jumlah 31 Des 2021	Kenaikan/Penurunan	%
Bahan Bakar Dan Pelumas	2.918.600,00	11.268.000,00	-8.349.400	74,10
Suku Cadang Lainnya	180.000,00	0,00	180.000	100
Alat Tulis Kantor	1.920.100,00	4.654.000,00	-2.733.900	58,74
Kertas Dan Cover	1.944.100,00	3.165.000,00	-1.220.900	38,58
Bahan Cetak	2.112.000,00	14.453.500,00	-12.341.500	85,39
Benda Pos	1.050.000,00	2.050.000,00	-1.000.000	48,78
Bahan Komputer	631.000,00	273.000,00	358.000	131,14
Perabot Kantor	1.553.000,00	2.630.000,00	-1.077.000	40,95
Alat Listrik	3.215.000,00	1.437.000,00	1.778.000	123,73
Perlengkapan Dinas	0,00	2.250.000,00	-2.250.000	-
Alat/Bahan Untuk Kegiatan Kantor Lainnya	238.000,00	1.200.000,00	-962.000	80,17
Jumlah	15.761.800,00	43.380.500,00	-27.618.700	63,67

Saldo Persediaan pada akhir tahun 2022 berasal dari saldo awal Persediaan (saldo akhir persediaan 2021) sebesar Rp 43.380.500,00 ditambah belanja barang habis pakai yang beberapa menambah nilai persediaan sebesar Rp 1.889.668.407,00. Di dalam penambahan tersebut, salah satunya terdapat reklasifikasi dari Belanja Pemeliharaan Alat Besar- Alat Bantu-Electric Generating Set sebesar Rp 21.740.000. Reklasifikasi tersebut menambah Persediaan Bahan Bakar dan Pelumas sebesar Rp 11.980.000 dan Suku Cadang Alat Angkutan sebesar Rp 9.850.000. Kemudian selama tahun 2022, Aset Persediaan digunakan sehingga berkurang sebesar Rp 1.917.287.107,00. Atas mutasi masuk dan mutasi keluar tersebut, maka saldo akhir persediaan yang sudah diuji dalam *stock opname* persediaan sebesar Rp 15.761.800,00.

		2022	2021
3.1.3.2	**Aset Tetap**	**Rp 25.125.719.988,47**	**Rp 24.636.613.103,30**

Aset Tetap per 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp 25.125.719.988,47. Dibandingkan dengan tahun 2021, Aset Tetap Badan Pendidikan dan Pelatihan DIY tahun 2022 mengalami kenaikan sebesar Rp 489.106.885,17 atau 1,99%.

Rincian Aset Tetap sebagai berikut:

		2022	2021
3.1.3.2.1	**Tanah**	**Rp. 4.669.200.000,00**	**Rp. 4.669.200.000,00**

Saldo Tanah per 31 Desember 2022 tidak terdapat perubahan dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

No	Uraian	2022	2021
1.	Tanah Untuk Bangunan Tempat Kerja	4.669.200.000,00	4.669.200.000,00
	Jumlah	4.669.200.000,00	4.669.200.000,00

		2022	2021
3.1.3.2.2	**Peralatan dan Mesin**	**Rp. 10.644.333.686,60**	**Rp. 9.709.445.165,00**

Saldo Peralatan dan Mesin per 31 Desember 2022 sebesar Rp 10.644.333.686,60 dengan penjelasan perubahan mutasi sebagai berikut:

a. Mutasi tambah

Mutasi tambah Peralatan dan Mesin sebesar Rp 1.119.720.071,60 berasal dari hasil pengadaan melalui Belanja Modal selama Tahun 2022 sebesar Rp 976.118.750,00 dan kapitalisasi Belanja Barang dan Jasa sebesar Rp 143.601.321,60. Kapitalisasi tersebut berasal dari Belanja Pemeliharaan Bangunan Gedung-Bangunan Gedung Tempat Kerja-Bangunan Gedung Kantor, yaitu mebel dari pengadaan rehab ruang interior (ruang widyaiswara).

b. Mutasi kurang

Mutasi kurang Peralatan dan Mesin sebesar Rp. 208.652.550,00 terdiri dari reklasifikasi ke Aset Lain-lain sebesar Rp 975.000,00 reklasifikasi ke Aset Lainnya-Kemitraan Dengan Pihak Ketiga sebesar Rp. 0,00, penghapusan sebesar Rp 208.652.550,00 dan penyerahan ke SKPD lain sebesar Rp. 0,00.

Jurnal penghapusan secara akumulasi adalah sebagai berikut:

Aset Rusak Berat/Usang	208.652.550,00	
Akumulasi Penyusutan	207.677.550,00	
Aset		208.652.550,00
Aset Rusak Berat/Usang		207.677.550,00

Selisih antara Aset Rusak Berat/Usang yang di hapuskan dengan sisanya berasal dari nilai buku yang masih tersisa dari aset yang akan dihapuskan, yaitu mebel sebesar Rp 975.000,00.

Adapun Aset yang diusulkan penghapusan adalah sebagai berikut :

Nama Aset	Nilai Aset yang Dihapuskan	Nilai Buku (sisa)
Pompa	46.000.000,00	0,00
Mebel	23.877.500,00	975.000,00
Alat Pendingin	20.252.750,00	0,00
Alat Rumah Tangga Lainnya (Home Use)	6.097.000,00	0,00
Kursi Kerja Pejabat	1.450.000,00	0,00
Personal Computer	69.308.000,00	0,00
Peralatan Personal Computer	3.100.000,00	0,00
Peralatan Permainan	37.592.300,00	0,00
Jumlah	208.652.550,00	975.000,00

c. Penerimaan hibah

Penerimaan hibah sebesar Rp 27.180.000,00 terdiri Pendapatan Hibah dari Kelompok Masyarakat/Perorangan Dalam Negeri yang berupa Hibah Meja Pingpong dari Pelatihan Kepemimpinan Administrator Angkatan II Tahun 2022 senilai Rp 3.400.000,00, Sound System dari Pelatihan Kepemimpinan Nasional Tingkat II Angkatan XXI Tahun 2022 senilai Rp 5.000.000,00, dan Televisi LED beserta Bracket LCD dari Pelatihan Kepemimpinan Administrator Angkatan I Tahun 2022 senilai Rp 5.000.000,00. Kemudian terdapat Pendapatan Hibah dari Badan/Lembaga/ Organisasi Dalam Negeri-LO yaitu Papan Nama Instansi dan Papan Penunjuk Arah dari BPD DIY senilai Rp 13.780.000,00.

d. Ekstrakomtabel

Hasil pengadaan Peralatan dan Mesin yang disajikan sebagai aset ekstrakomtabel adalah sebesar Rp. 3.359.000,00 yang terdiri dari pengadaan peralatan studio audio sebesar Rp 1.599.000,00 dan peralatan studio video dan film sebesar Rp 1.760.000,00, serta ada usulan penghapusan aset extra countable berupa dispenser senilai Rp 180.000,00.

Berdasarkan mutasi tersebut maka saldo Peralatan dan Mesin per 31 Desember 2022 menjadi sebesar Rp. 10.644.333.686,60 dengan rincian sebagai berikut:

No	Uraian	2022	2021
	Peralatan dan Mesin		
1.	Alat Besar	463.270.000,00	509.270.000,00
2.	Alat Angkutan	1.355.470.200,00	1.355.470.200,00
3.	Alat Bengkel dan Alat Ukur	3.794.500,00	3.794.500,00
4.	Alat Pertanian	20.300.000,00	20.300.000,00
5.	Alat Kantor dan Rumah Tangga	5.959.228.521,60	5.616.496.700,00
6.	Alat Studio, Komunikasi, dan Pemancar	831.167.150,00	606.302.150,00
7.	Alat Kedokteran dan Kesehatan	14.600.000,00	14.600.000,00
8.	Alat Laboratorium	4.850.000,00	4.850.000,00
9.	Komputer	1.962.914.315,00	1.527.680.315,00
10.	Rambu-rambu	12.250.000,00	0,00
11.	Peralatan Olahraga	16.489.000,00	50.681.300,00
	Jumlah	10.644.333.686,60	9.709.445.165,00

		2022	2021
3.1.3.2.3	**Gedung dan Bangunan**	**Rp 24.583.030.699,40**	**Rp 24.175.832.021,00**

Saldo Gedung dan Bangunan per 31 Desember 2022 sebesar Rp 24.583.030.699,40 47. Dibandingkan dengan tahun akhir tahunn 2021, saldo Gedung dan Bangunan pada akhir tahun 2022 mengalami kenaikan sebesar Rp 407.198.678,40 atau 1,68% dengan penjelasan perubahan mutasi sebagai berikut:

a. Mutasi tambah

Mutasi tambah Gedung dan Bangunan sebesar Rp. 407.198.678,40 berasal dari kapitalisasi Belanja Barang dan Jasa yaitu Belanja Pemeliharaan Bangunan Gedung-Bangunan Gedung Tempat Kerja-Bangunan Gedung Kantor sebesar Rp. 407.198.678,40 yang terdiri dari penambahan nilai aset asrama sebesar Rp 196.900.000,00 dan bangunan gedung kantor sebesar Rp 210.298.678,40.

b. Mutasi kurang

Mutasi kurang Gedung dan Bangunan sebesar Rp. 0,00 terdiri dari reklasifikasi ke Aset Lain-lain sebesar Rp. 0,00 reklasifikasi ke Aset Lainnya-Kemitraan Dengan Pihak Ketiga sebesar Rp. 0,00, penghapusan sebesar Rp. 0,00 dan penyerahan ke SKPD lain sebesar Rp. 0,00

c. Penerimaan hibah

Penerimaan hibah sebesar Rp. 0,00

d. Ekstrakomtabel

Hasil pengadaan Gedung dan Bangunan Tahun 2021 yang disajikan sebagai aset ekstrakomtabel adalah sebesar Rp 0.00. sedangkan Peralatan dan Mesin yang disajikan secara ekstrakomtabel keseluruhan sebesar Rp. 0,00

Berdasarkan mutasi tersebut maka saldo Gedung dan Bangunan per 31 Desember 2022 menjadi sebesar Rp 24.583.030.699,40.dengan rincian sebagai berikut:

No	Uraian	2022	2021
1.	Bangunan Gedung	24.583.030.699,40	24.175.832.021,00
	Jumlah	24.583.030.699,40	24.175.832.021,00

		2022	2021
3.1.3.2.4	**Jalan, Irigasi, dan Jaringan**	**Rp 1.561.329.979,00**	**Rp. 1.561.329.979,00**

Saldo Jalan, Irigasi dan Jaringan per 31 Desember 2022 sebesar Rp. 1.561.329.979,00 dengan penjelasan perubahan mutasi sebagai berikut:

a. Mutasi tambah

Mutasi tambah Jalan, Irigasi dan Jaringan sebesar Rp. 0,00 berasal dari hasil pengadaan melalui Belanja Modal selama Tahun 2020 sebesar Rp. 0,00, kapitalisasi Beban Pemeliharaan Bangunan Gedung-Bangunan Gedung Tempat Kerja-Bangunan Gedung Tempat Pendidikan sebesar Rp. 0,00 dan pelimpahan dari SKPD lain sebesar Rp. 0,00

b. Mutasi kurang

Mutasi kurang Jalan, Irigasi dan Jaringan sebesar Rp. 0,00terdiri dari reklasifikasi ke Aset Lain-lain sebesar Rp. 0,00 reklasifikasi ke Aset Lainnya-Kemitraan Dengan Pihak Ketiga sebesar Rp. 0,00, penghapusan sebesar Rp. 0,00 dan penyerahan ke SKPD lain sebesar Rp; 0,00

c. Penerimaan hibah

Penerimaan hibah sebesar Rp. 0,00

Berdasarkan mutasi tersebut maka saldo Jalan, Irigasi, dan Jaringan per 31 Desember 2022 menjadi sebesar Rp 1.561.329.979,00 dengan rincian sebagai berikut:

No	Uraian	2022	2021
1.	Jalan dan Jembatan	832.685.979,00	832.685.979,00
2.	Bangunan Air	248.587.000,00	248.587.000,00
3.	Instalasi	266.996.000,00	266.996.000,00
4.	Jaringan	213.061.000,00	213.061.000,00
	Jumlah	1.561.329.979,00	1.561.329.979,00

		2022	2021
3.1.3.2.5	**Aset Tetap Lainnya**	**Rp 672.628.450,00**	**Rp 672.628.450,00**

Saldo Aset Tetap Lainnya per 31 Desember 2022 sebesar Rp. 672.628.450,00 dengan penjelasan perubahan mutasi sebagai berikut:

a. Mutasi tambah

Mutasi tambah Aset Tetap Lainnya sebesar Rp. 0,00 berasal dari hasil pengadaan melalui Belanja Modal selama Tahun 2022 sebesar Rp.0,00 kapitalisasi Belanja Barang dan Jasa sebesar Rp 0,00 dan pelimpahan dari SKPD lain sebesar Rp. 0,00

b. Mutasi kurang

Mutasi kurang Aset Tetap Lainnya sebesar Rp. 0,00 terdiri dari reklasifikasi ke Aset Tetap sebesar Rp. 0,00, reklasifikasi ke Aset Lainnya-Kemitraan Dengan Pihak Ketiga sebesar Rp. 0,00, penghapusan sebesar Rp. 0,00 dan penyerahan ke SKPD lain sebesar Rp. 0,00

Berdasarkan mutasi tersebut maka saldo Aset Tetap Lainnya per 31 Desember 2022 menjadi sebesar Rp 672.628.450,00 dengan rincian sebagai berikut:

No	Uraian	2022	2021
1.	Bahan Perpustakaan	638.880.750,00	638.880.750,00
2.	Barang Bercorak Kesenian/Kebudayaan/Olahraga	16.867.700,00	16.867.700,00
3.	Hewan	4.000.000,00	4.000.000,00
4.	Tanaman	12,880,000.00	12,880,000.00
	Jumlah	672.628.450,00	672.628.450,00

		2022	2021
3.1.3.2.6	**Konstruksi Dalam Pengerjaan**	**Rp 266.917.000,00**	**Rp. 266.917.000,00**

Saldo Konstruksi Dalam Pengerjaan per 31 Desember 2022 sebesar Rp 266.917.000,00 dengan penjelasan perubahan mutasi sebagai berikut:

a. Mutasi tambah

Mutasi tambah KDP sebesar Rp 0,00

b. Mutasi kurang

Mutasi kurang KDP sebesar Rp. 0,00

		2022	2021
3.1.3.2.7	**Akumulasi Penyusutan**	**(Rp 17.271.719.826,53)**	**(Rp 16.418.739.511,70)**

Saldo Akumulasi Penyusutan per 31 Desember 2022 sebesar (Rp 17.271.719.826,53) dengan rincian sebagai berikut:

No	Uraian	Jumlah
1.	Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin	(8.886.092.207,74)
2.	Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan	(7.493.632.058,72)
3.	Akumulasi Penyusutan Jalan, Jaringan, dan Irigasi	(891.995.560,07)

	Jumlah	(Rp 17.271.719.826,53)

		2022	2021
3.1.3.3.	**Aset Lainnya**	**Rp. 625.450.750,00**	**Rp. 624.475.750,00**

Aset Lainnya per 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp. 625.450.750,00. Aset Lainnya Badan Pendidikan dan Pelatihan DIY mengalami kenaikan sebesar Rp 975.000,00 atau sebesar 0,16% dengan rincian sebagai berikut

		2022	2021
3.1.3.3.1.	**Aset Tak Berwujud**	**Rp 624.475.750,00**	**Rp.624.475.750,00**

Saldo Aset Tak Berwujud per 31 Desember 2022 sebesar Rp. 624.475.750,00 dengan penjelasan perubahan mutasi sebagai berikut:

a. Mutasi tambah

   Mutasi tambah ATB sebesar Rp. 0,00 berasal dari berasal dari hasil pengadaan melalui Belanja Modal selama Tahun 2021 sebesar Rp. 0,00 kapitalisasi Belanja Barang dan Jasa sebesar Rp. 0,00 dan pelimpahan dari SKPD lain sebesar Rp. 0,00

b. Mutasi kurang

   Mutasi kurang ATB sebesar Rp. 0,00 terdiri dari reklasifikasi ke Aset Lain-lain sebesar Rp. 0,- penghapusan sebesar Rp. 0,00dan penyerahan ke SKPD lain sebesar Rp. 0,00

c. Penerimaan hibah

   Penerimaan hibah sebesar Rp. 0,00

Berdasarkan mutasi tersebut maka saldo ATB per 31 Desember 2022 menjadi sebesar Rp. 624.475.750,00 dengan rincian sebagai berikut:

No	Uraian	Jumlah
1.	Aset Tak Berwujud	624.475.750,00
2.	Akumulasi Amortisasi Aset Tak Berwujud	0,00
	Jumlah	624.475.750,00

Saldo Aset Tak Berwujud Lainnya sebesar Rp.624.475.750,00 tersebut meliputi sofware sebesar Rp. 399.657.300,00 . Kajian sebesar Rp. 149.203.450,00, website sebesar Rp. 31.150.000,00 dan asset tidak berwujud lainnya sebesar Rp 44.465.000,00

		2022	2021
3.1.3.3.2.	**Aset Lain-lain**	**Rp 975.000,00**	**Rp 0,00**

Saldo Aset Lain-lain per 31 Desember 2022 sebesar Rp. 975.000,00. Dibandingkan Akhir Tahun 2021, Saldo Asel Lain-lain di akhir tahun 2022 bertambah sebesar Rp 975.000,00 dengan penjelasan perubahan mutasi sebagai berikut:

a. Mutasi tambah

   Mutasi tambah Aset Lain-lain sebesar Rp. 975.000,00 berasal dari nilai buku (sisa) usulan aset yang dihapuskan, yaitu mebel sebesar Rp. 975.000,00.

b. Mutasi kurang

Mutasi kurang Aset Lain-lain sebesar Rp. 0,00 terdiri dari reklasifikasi ke Aset Lain-lain sebesar Rp. 0,- penghapusan sebesar Rp. 0,00 dan penyerahan ke SKPD lain sebesar Rp. 0,00

c. Penerimaan hibah

Penerimaan hibah sebesar Rp. 0,00

Berdasarkan mutasi tersebut maka saldo Aset Lain-lain per 31 Desember 2022 menjadi sebesar Rp. 975.000,00 dengan rincian sebagai berikut:

No	Uraian	Jumlah
1.	Aset Lain-lain	975.000,00
2.	Akumulasi Amortisasi Aset Tak Berwujud	0,00
	Jumlah	975.000,00

3.1.4. Kewajiban

		2022	2021
3.1.4	**Kewajiban**	**Rp. 59.203.933,00**	**Rp. 38.608.530,00**

Kewajiban per 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp 59.203.933,00. Kewajiban Badan Pendidikan dan Pelatihan DIY pada tahun 2022 mengalami kenaikan dibanding dengan tahun 2021, yaitu sebesar Rp 20.595.403,00 atau 53,34% dengan rincian sebagai berikut:

		2022	2021
3.1.4.1	**Kewajiban Jangka Pendek**	**Rp. 59.203.933,00**	**Rp. 38.608.530,00**

Kewajiban Jangka Pendek per 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp. 59.203.933,00. Kewajiban Jangka Pendek Badan Pendidikan dan Pelatihan DIY Tahun 2022 mengalami kenaikan dibanding tahun 2021, yaitu sebesar Rp 20.595.403,00 atau 53,34% dengan rincian sebagai berikut:

		2022	2021
3.1.4.1.3	**Utang Belanja**	**Rp. 59.203.933,00**	**Rp. 38.608.530,00**

Saldo Utang Belanja per 31 Desember 2022 Badan Pendidikan dan Pelatihan DIY Tahun 2022 mengalami kenaikan dibanding tahun 2021, yaitu sebesar Rp 20.595.403,00 atau 53,34%, yang merupakan kewajiban atas layanan barang/jasa yang telah dikonsumsi oleh SKPD namun sampai dengan per 31 Desember 2022 belum dibayar oleh SKPD dengan rincian sebagai berikut:

No	Uraian	Jumlah
1.	Utang Belanja Pegawai	22.227.321,00
2.	Utang Belanja Barang dan Jasa	36.976.612,00
	Jumlah	59.203.933,00

3.1.5. Ekuitas

		2022	2021
3.1.5	**Ekuitas**	**Rp 25.707.728.605,47**	**Rp 25.265.860.823,30**

Saldo Ekuitas sebesar Rp 25.707.728.605,47 merupakan kekayaan bersih SKPD yang merupakan selisih antara Aset dan Kewajiban SKPD pada tanggal 31 Desember 2022. Saldo Ekuitas berasal dari Ekuitas awal ditambah Surplus/Defisit-LO dan Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan/Kesalahan Mendasar seperti koreksi nilai persediaan, selisih evaluasi Aset Tetap, dan lain-lain dengan rincian sebagai berikut:

No	Uraian	Jumlah
1.	Ekuitas awal	25.265.860.823,30
2.	Surplus Defisit – LO	(19.541.745.996,08)
3.	Ekuitas SAL	0,00
4.	Ekuitas Dikonsolidasikan:	
	RK PPKD	19.983.613.778,26
5.	Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan/Kesalahan Mendasar	
	Lain-lain	(0,01)
	Jumlah	25.707.728.605,47

Dampak kumulatif sebesar Rp 0,01 berasal dari penyesuaian saldo awal Akumulasi Penyusutan Alat Angkutan Darat Bermotor-Kendaraan Bermotor Beroda Dua senilai Rp 0,01.

3.1.6. Pendapatan – LO

	2022	2021
3.1.6. Pendapatan Daerah - LO	**Rp 5.072.243.000,00**	**Rp 5.592.858.000,00**

Pendapatan-LO Tahun 2022 sebesar Rp. 5.072.243.000,00 meliputi Pendapatan Asli Daerah sebesar Rp. 5.045.063.000,00 dan Lain-lain Pendapatan Daerah Yang Sah-LO sebesar Rp. 27.180.000,00. Pendapatan-LO pada tahun 2022 mengalami penurunan dibanding dengan tahun 2021 yaitu sebesar Rp 520.615.000,00 atau 9,31% dengan rincian sebagai berikut:

	2022	2021
3.1.6.1 Pendapatan Asli Daerah - LO	**Rp 5.045.063.000,00**	**Rp 5.584.008.000,00**

Pendapatan Asli Daerah-LO pada Tahun 2022 sebesar Rp 5.045.063.000,00 mengalami penurunan dibanding dengan tahun 2021, yaitu sebesar Rp 538.945.000,00 atau 9,65%. Pendapatan Asli Daerah-LO pada Tahun 2022 terdiri dari Retribusi Daerah-LO yang telah diterima secara kas dan telah disetorkan ke Kas Daerah sebesar Rp 5.045.063.000,00 diterima oleh Bendahara Penerimaan pada akhir Tahun 2022 namun belum disetorkan ke Kas Daerah sebesar Rp. 0,00 dan Piutang Retribusi yang telah ditetapkan dengan Surat Ketetapan Retribusi Daerah tetapi belum dibayar oleh wajib pajak sebesar Rp 0,00.

	2022	2021
3.1.6.1.1 Retribusi Daerah LO	**Rp 5.045.063.000,00**	**Rp 5.584.008.000,00**

Retribusi Daerah-LO Badan Pendidikan dan Pelatihan DIY pada Tahun 2022 sebesar Rp 5.045.063.000,00 mengalami penurunan dibanding dengan tahun 2021, yaitu sebesar Rp 538.945.000,00 atau 9,65%. Rincian Retribusi Daerah-LO adalah sebagai berikut:

No	Uraian	2022
1.	Pendapatan Retribusi Pelayanan Pendidikan-LO	Rp 4.998.743.000,00
2.	Pendapatan Retribusi Pemakaian Kekayaan Daerah-LO	Rp 46.320.000,00
	Jumlah	Rp 5.045.063.000,00

	2022	2021
3.1.6.1.2 Lain-lain PAD yang Sah –LO	**Rp 0,00**	**Rp 6.750.000,00**

Lain-lain Pendapatan Asli Daerah Yang Sah –LO Badan Pendidikan dan Pelatihan Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun Anggaran 2022 mengalami penurunan dibanding dengan tahun 2021 yaitu sebesar Rp 6.750.000,00. Lain-lain PAD yang Sah pada tahun 2021 berasal dari hasil sewa BMD.

		2022	2021
3.1.6.2.	**Lain-lain Pendapatan Daerah Yang Sah-LO**	**Rp 27.180.000,00**	**Rp 8,850,000.00**

Realisasi Lain-lain Pendapatan Daerah Yang Sah-LO Badan Pendidikan dan Pelatihan Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun Anggaran 2022 sebesar Rp. 27.180.000,00 mengalami kenaikan dibandingkan dengan tahun 2021, yaitu sebesar Rp 18.330.000,00 atau 207,12% dengan rincian sebagai berikut:

No	Uraian	2022
1.	Pendapatan Hibah dari KelompokMasyarakat/Perorangan Dalam Negeri-LO	Rp 13.400.000,00
2.	Pendapatan Hibah dari Badan/Lembaga/ Organisasi Dalam Negeri-LO	Rp 13.780.000,00
	Jumlah	Rp 27.180.000,00

Realisasi Lain-lain Pendapatan Daerah Yang Sah-LO pada Tahun 2022 sebesar Rp 27.180.000,00 terdiri dari Pendapatan Hibah dari Kelompok Masyarakat/Perorangan Dalam Negeri yang berupa Hibah Meja Pingpong dari Pelatihan Kepemimpinan Administrator Angkatan II Tahun 2022 senilai Rp 3.400.000,00, Sound System dari Pelatihan Kepemimpinan Nasional Tingkat II Angkatan XXI Tahun 2022 senilai Rp 5.000.000,00, dan Televisi LED beserta Bracket LCD dari Pelatihan Kepemimpinan Administrator Angkatan I Tahun 2022 senilai Rp 5.000.000,00. Kemudian terdapat Pendapatan Hibah dari Badan/Lembaga/ Organisasi Dalam Negeri-LO yaitu Papan Nama Instansi dan Papan Penunjuk Arah dari BPD DIY senilai Rp 13.780.000,00

Perbedaan Saldo Pendapatan LRA dan LO

Pendapatan – LRA	Rp 5.045.063.000,00
Pendapatan – LO	Rp 5.072.243.000,00
Selisih	Rp 27.180.000,00

Pebedaan saldo pendapatan LO dengan LRA terdapat pada Pendapatan Hibah. Pendapatan Hibah hanya diakui di LO, sedangkan LRA tidak mengakui pendapatan hibah.

3.1.7. Beban

	2022	2021
Beban	**Rp. 24.613.988.996,08**	**Rp. 17.328.821.079,70**

Realisasi Beban Badan Pendidikan dan Pelatihan Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun Anggaran 2022 sebesar Rp. 24.613.988.996,08, mengalami kenaikan dibanding dengan tahun 2021 sebesar Rp 7.281.808.916,38 atau 42,04%. Kenaikan tersebut adalah kenaikan manfaat ekonomi, jasa, pengeluaran dan konsumsi aset selama periode Tahun Anggaran 2022, dengan rincian sebagai berikut :

		2022	2021
3.1.7.1	**Beban Operasi**	**23.553.331.131,26**	**Rp 15.339.467.208,00**

Realisasi Beban Operasi Badan Pendidikan dan Pelatihan Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun Anggaran 2022 sebesar Rp 23.553.331.131,26, mengalami kenaikan sebesar Rp 8.210.504.923,26 atau 53,54%. Beban Operasi terdiri dari Beban Pegawai sebesar Rp. 10.202.034.696,00, Beban Barang dan Jasa sebesar Rp. 13.351.296.435,26.

		2022	2021
3.1.7.1.1	**Beban Pegawai**	**Rp 10.202.034.696,00**	**Rp 9.000.913.658,00**

Realisasi Beban Pegawai Badan Pendidikan dan Pelatihan Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun Anggaran 2022 sebesar Rp. 10.202.034.696,00, mengalami kenaikan sebesar Rp 1.201.121.038,00 atau 13,34% dengan rincian beban sebagai berikut:

No	Uraian	Realisasi
1.	Beban Gaji dan Tunjangan ASN	4.781.127.013,00
2.	Beban Tambahan Penghasilan ASN	5.211.533.993,00
3.	Beban Tambahan Penghasilan Berdasarkan Pertimbangan Objektif Lainnya	209.373.690,00
	Jumlah Beban Pegawai	10.202.034.696,00

		2022	2021
3.1.7.1.2	**Beban Barang dan Jasa**	**Rp. 13.351.296.435,26**	**Rp. 6.338.553.550,00**

Realisasi Beban Barang dan Jasa Badan Pendidikan dan Pelatihan Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun Anggaran 2022 sebesar Rp. 13.351.296.435,26, mengalami kenaikan dibanding tahun 2021 sebesar Rp 7.009.383.885,26 atau sebesar 110,63% dengan rincian sebagai berikut:

No	Uraian	Realisasi
1.	Beban Barang Pakai Habis	4.032.313.052,00
2.	Beban Jasa Kantor	5.845.606.505,00
3.	Beban Sewa Peralatan dan Mesin	169.660.000,00
4.	Beban Sewa Gedung dan Bangunan	587.321.450,00
5.	Beban Sewa Aset Tetap Lainnya	1.800.000,00
6.	Beban Jasa Konsultasi Non Konstruksi	354.699.450,00
7.	Beban Kursus/Pelatihan, Sosialisasi, Bimbingan Teknis serta Pendidikan	221.663.000,00
8.	Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	181.262.025,00
9.	Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	713.229.820,26
10.	Beban Pemeliharaan Jalan, Jaringan, dan Irigasi	0,00
11.	Beban Pemeliharaan Aset Tetap Lainnya	0,00
12.	Beban Perjalanan Dinas Dalam Daerah	1.243.741.133,00
	Jumlah	13.351.296.435,26

Terdapat kapitalisasi, yaitu penambahan nilai manfaat pada aset akibat penambahan pemeliharaan/perbaikan pada aset tetap. Kapitalisasi berasal dari Beban Pemeliharaan Bangunan Gedung-Bangunan Gedung Tempat Kerja-Bangunan Gedung Kantor, yang dikapitalisasi ke dalam aset tetap karena menambah nilai manfaat aset dan nilai belanja di atas batas kapitalisasi. Beberapa aset tetap yang bertambah yaitu Bangunan gedung kantor sebesar Rp 210.298.678,40, Asrama sebesar Rp 196.900.000,00, dan mebel sebesar Rp 143.601.321,60.

Bangunan Gedung Kantor terdiri dari Rp 169.450.000,00 untuk aset Talud dan Rp 40.848.678,40 untuk ruang Widyaiswara.

Perbedaan saldo Beban Barang dan Jasa dengan Belanja Barang dan Jasa tahun 2022:

Belanja Barang dan Jasa	Rp 13.871.487.110,26
Beban Barang dan Jasa	Rp 13.351.296.435,26
Selisih	Rp 520.190.675,00

Selisih tersebut berasal dari:

a. Penambah

- Beban Persediaan	Rp 4.032.313.052,00
- Pengakuan Beban Utang 2022	Rp 36.976.612,00
- Reklas Persediaan ke Beban Jasa	Rp 405.000,00
- Reklas Beban Pemeliharaan	Rp 3.359.000,00
Jumlah	Rp 4.073.053.664,00

b. Pengurang

- Belanja Persediaan	Rp 3.983.359.352,00
- Penghapusan Beban Utang 2021	Rp 37.344.987,00
- Reklas Beban Pemeliharaan ke Persediaan	Rp 21.740.000,00
- Reklas Beban Pemeliharaan ke Aset	Rp 550.800.000,00
Jumlah	Rp 4.593.244.339,00

		2022	2021
3.1.7.2	**Beban Penyusutan dan Amortisasi**	**Rp 1.060.657.864,82**	**Rp 1.989.353.871,70**

Realisasi Beban Penyusutan dan Amortisasi Badan Pendidikan dan Pelatihan Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun Anggaran 2022 sebesar Rp 1.060.657.864,82 terdiri dari Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin sebesar Rp 587.709.748,46 Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan sebesar Rp. 430.032.534,68 dan Beban Penyusutan Jalan, Jaringan, dan Irigasi sebesar Rp 42.915.581,68.

		2022	2021
3.1.7.2.1	**Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin**	**Rp 587.709.748,46**	**Rp 675.582.409,53**

Realisasi Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin Badan Pendidikan dan Pelatihan Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun Anggaran 2022 sebesar Rp 587.709.748,46 dengan rincian sebagai berikut:

No	Uraian	Realisasi
1.	Beban Penyusutan Alat Angkutan	37.870.500,00
2.	Beban Penyusutan Alat Pertanian	5.075.000,00
3.	Beban Penyusutan Alat Kantor dan Rumah Tangga	306.465.144,98
4.	Beban Penyusutan Alat Studio, Komunikasi, dan Pemancar	45.323.190,00
5.	Beban Penyusutan Alat Kedokteran dan Kesehatan	2.800.000,00
6.	Beban Penyusutan Alat Laboratorium	323.333,40
7.	Beban Penyusutan Komputer	188.560.080,08
8.	Beban Penyusutan Rambu-Rambu	612.500,00

8.	Beban Penyusutan Peralatan Olahraga	680.000,00
	Jumlah	587.709.748,46

		2022	2021
3.1.7.2.2	**Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan**	**Rp 430.032.534,68**	**Rp 1.272.618.552,79**

Realisasi Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan Badan Pendidikan dan Pelatihan Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun Anggaran 2022 sebesar Rp 430.032.534,68 dengan rincian sebagai berikut:

No	Uraian	Realisasi
1.	Beban Penyusutan Bangunan Gedung	430.032.534,68
	Jumlah	430.032.534,68

		2022	2021
3.1.7.2.3	**Beban Penyusutan Jalan, Jaringan, dan Irigasi**	**Rp 42.915.581,68**	**Rp 41.152.939,38**

Realisasi Beban Penyusutan Jalan, Jaringan, dan Irigasi Badan Pendidikan dan Pelatihan Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun Anggaran 2022 sebesar Rp 42.915.581,68 dengan rincian sebagai berikut:

No	Uraian	Realisasi
1.	Beban Penyusutan Jalan dan Jembatan	21.799.200,00
2.	Beban Penyusutan Bangunan Air	4.949.990,00
3.	Beban Penyusutan Instalasi	10.839.866,68
4.	Beban Penyusutan Jaringan	5.326.525,00
	Jumlah	42.915.581,68

3.1.8 Ekuitas

		2022	2021
3.1.8	**Ekuitas**	**Rp 25.707.728.605,47**	**Rp 25.265.860.823,30**

Saldo Ekuitas sebesar Rp 25.707.728.605,47 merupakan kekayaan bersih SKPD yang merupakan selisih antara Aset dan Kewajiban SKPD pada tanggal 31 Desember 2022. Saldo Ekuitas berasal dari Ekuitas awal ditambah Surplus/Defisit-LO dan Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan/Kesalahan Mendasar seperti koreksi nilai persediaan, selisih evaluasi Aset Tetap, dan lain-lain dengan rincian sebagai berikut:

No	Uraian	Jumlah
1.	Ekuitas awal	25.265.860.823,30
2.	Surplus Defisit – LO	(19.541.745.996,08)
3.	Ekuitas SAL	0,00
4.	Ekuitas Dikonsolidasikan:	
	RK PPKD	19.983.613.778,26
5.	Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan/Kesalahan Mendasar	
	Lain-lain	(0,01)
	Jumlah	25.707.728.605,47

Dampak kumulatif sebesar Rp 0,01 berasal penyesuaian saldo awal Akumulasi Penyusutan Alat Angkutan Darat Bermotor-Kendaraan Bermotor Beroda Dua senilai Rp 0,01.

BAB IV
PENJELASAN ATAS INFORMASI-INFORMASI NON KEUANGAN SKPD

Badan Pendidikan dan Pelatihan DIY adalah Lembaga Pendidikan dan Pelatihan di Daerah Istimewa Yogyakarta yang sudah terakreditasi berdasarkan Keputusan Kepala Lembaga Administrasi Negara Nomor 386/K.1/PDP.09/2017 dan Sertifikat Nomor 198/K.1/PDP.09 tanggal 23 November 2017 tentang Hasil Akreditasi dan Penetapan Sertifikasi Badan Pendidikan dan Pelatihan Daerah Istimewa Yogyakarta.

Badan Pendidikan dan Pelatihan DIY memilik lokasi yang strategis terletak di dataran tinggi dengan alamat Gunungsempu, Tamantirto, Kecamatan Kasihan, Kabupaten Bantul, sangat mendukung untuk kegiatan pendidikan dan pelatihan, serta sangat stratgis kurang lebih berjarak 8 km arah selatan dari pusat kota Yogyakarta. Dari Bandar Udara Adisucipto Yogyakarta dapat ditempuh dengan kendaraan selama kurang lebih 30 – 40 menit melewati jalur Ring Road Selatan, sedangkan dari Terminal Giwangan Yogyakarta kurang lebih berjarak 7 km dapat ditempuh dalam waktu 10 menit berkendaraan. Suasana yang asri akan memberikan kenyamanan dan konsentrasi bagi peserta dalam mengikuti kegiatan pendidikan dan pelatihan.

Badan Pendidikan dan Pelatihan DIY setiap tahun menyelenggarakan kegiatan pelatihan yang terdiri dari Pelatihan Struktural (Penjenjangan), Pelatihan Teknis, dan Pelatihan Fungsional dengan peserta yang berasal dari dalam DIY maupun dari luar DIY (Pemerintah Kabupaten / Kota dan Provinsi dari berbagai daerah di Indonesia).

Pembentukan Badan Pendidikan dan Pelatihan Pemerintah Daerah DIY:

1. Peraturan Daerah Istimewa DIY No. 1 Tahun 2018 tentang Kelembagaan Pemerintah Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta;
2. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 97 Tahun 2021 Tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas, Fungsi, dan Tata Kerja Badan Pendidikan dan Pelatihan DIY
3. Peraturan Gubernur DIY Nomor 76 Tahun 2017 tentang Penyelenggaraan Pelatihan
4. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 21 Tahun 2022 Tentang Perubahan Atas Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 114 Tahun 2021 Tentang Perubahan Tarif Retribusi Jasa Umum.

TUGAS DAN FUNGSI
BADAN PENDIDIKAN DAN PELATIHAN DIY

Berdasarkan Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta nomor 97 Tahun 2021 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas, Fungsi dan Tata Kerja Badan Pendidikan dan Pelatihan pada Bab III disebutkan Tugas Pokok dan Fungsi Badan Diklat sebagai berikut:

Tugas Badan :

Badan mempunyai tugas menyelenggarakan fungsi penunjang urusan pemerintahan bidang pendidikan dan pelatihan.

Untuk melaksanakan tugas tersebut Badan Pendidikan dan Pelatihan mempunyai fungsi :

1. penyusunan program kerja Badan;
2. perumusan kebijakan teknis bidang pengembangan kompetensi dalam bentuk pelatihan;
3. pengembangan kompetensi melalui pelatihan teknis, fungsional, manajerial, dan sosio kultural ASN;
4. pelaksanaan kerjasama urusan bidang pelatihan;
5. pelaksanaan fasilitasi pelatihan bagi instansi/lembaga/provinsi, kabupaten/kota dalam dan luar DIY untuk pelaksanaan pelatihan;
6. pengkajian dan pengembangan pelatihan;
7. peningkatan standarisasi dan penjaminan mutu pelatihan;
8. pengelolaan dan pengembangan kapasitas perpustakaan;
9. pelaksanaan kegiatan kesekretariatan;
10. pelaksanaan koordinasi, pembinaan, dan pengawasan kediklatan/pelatihan Kabupaten/Kota;
11. pelaksanaan kegiatan kesekertariatan;
12. pelaksanaan dekonsentrasi dan tugas pembantuan;
13. pemantauan, evaluasi, dan penyusunan laporan pelaksanaan kebijakan bidang pengembangan kompetensi dalam bentuk pelatihan;
14. penyusunan laporan pelaksanaan tugas Badan; dan
15. pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Gubernur sesuai dengan tugas dan fungsi Badan.

SUSUNAN ORGANISASI

BADAN PENDIDIKAN DAN PELATIHAN DIY

Berdasarkan Peraturan Daerah Istimewa Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 1 tahun 2018 tentang Kelembagaan Pemerintah Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta, susunan organisasi Badan terdiri atas :

1. Kepala Badan;
2. Sekretariat, terdiri atas:
    a. Subbagian Umum;
    b. Kelompok Substansi Program;
    c. Kelompok Substansi Keuangan.
11. Bidang Standarisasi dan Penjamin Mutu, terdiri atas:
    a. Kelompok Substansi Standarisasi dan Pengembangan Kediklatan; dan
    b. Kelompok Substansi Penjamin Mutu dan Inovasi.
12. Bidang Pengembangan Kemitraan dan Kerja Sama, terdiri atas:
    a. Kelompok Substansi Kerja Sama dan Kepesertaan; dan
    b. Kelompok Substansi Perpustakaan.
13. Bidang Penjenjangan, terdiri atas:
    a. Kelompok Substansi Pelatihan Jabatan Pimpinan Tinggi dan Jabatan Administrator; dan
    b. Kelompok Substansi Pelatihan Jabatan Pengawas dan Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil.
14. Bidang Teknis Fungsional, terdiri dari:
    a. Kelompok Substansi Pelatihan Teknis; dan
    b. Kelompok Sustansi Pelatihan Fungsional
15. Jabatan Fungsional

SARANA DAN PRASARANA

BADAN PENDIDIKAN DAN PELATIHAN DIY

Dalam melaksanakan tugas pengembangan kompetensi melalui pelatihan teknis, fungsional, manajerial dan sosio kultural ASN sebagai sarana penunjang pelatihan dan pembelajaran gedung BANDIKLAT Pemerintah Daerah DIY telah menyediakan beberapa fasilitas seperti ruang kelas, ruang kantor, ruang menza/ ruang makan, perpustakaan, sarana IT seperti Lab Komputer, hotspot, sarana olahraga meliputi lapangan tenis, volley, badminton dan beberapa fasilitas penunjang lainnya yaitu masjid, rumah dinas, asrama dan area parkir.

Fasilitasi Pendidikan :

1. Ruang kelas yang terdiri dari 6 ruang total kapasitas 240 orang
2. Ruang diskusi terdapat 4 ruang yang total kapasitas 80 orang
3. Ruang Laboratorium Komputer terdapat 1 unit yang berkapasitas 30 orang
4. Ruang Studio yang terdiri dari 1 ruang studio besar dan 1 ruang studio kecil
5. Ruang kantor terdiri dari 2 lantai untuk Sekretariat, Bidang Standarisasi dan Penjaminan Mutu, Bidang Penjenjangan, Bidang teknis Fungsional, serta Widyaiswara
6. Gedung Perpustakaan terdiri dari 2 lantai untuk Ruang Widyaiswara, Perpustakaan, dan ruang kerja KS Perpustakaan

Fasilitas Olahraga :

1. Lapangan tenis
2. Lapangan volley
3. Lapangan badminton
4. Billyard
5. Fasilitas kebugaran
6. Area dan permainan out bound

Fasilitas pendukung :

1. Asrama 3 unit total kapasitas 208 orang
2. Rumah Dinas 6 unit kapasitas 25 orang
3. Perpustakaan 1 unit dengan koleksi 12.730 buku
4. Ruang Menza/ Ruang Makan 1 unit kapasitas 120 orang
5. Masjid
6. Area parkir
7. Hotspot semua lokasi

SUMBER DAYA MANUSIA

BADAN PENDIDIKAN DAN PELATIHAN DIY

BANDIKLAT Pemerintah Daerah DIY dalam menjalankan tugasnya menyelenggarakan pendidikan dan pelatihan bagi aparatur didukung oleh pegawai sejumlah 63 orang, yang terdiri dari:

- 14 orang Widyaiswara;
- 1 orang Perencana
- 1 orang Pustakawan
- 6 orang Pejabat Struktural dan

- 41 orang Pelaksana

dengan rincian berdasarkan tingkat pendidikan adalah sebagai berikut :

No.	Jenis Tingkat Pendidikan	Jumlah (Orang)
1.	S3	4
2.	S2	11
3.	Sarjana	26
4.	Diploma IV	1
5.	Diploma III	6
6.	SLTA/Sederajat	12
7.	SLTP/Sederajat	2
8.	SD/Sederajat	1
Jumlah		**63**

(data per 31 Desember 2022)

BIDANG PENGEMBANGAN KEMITRAAN DAN KERJASAMA

BADAN PENDIDIKAN DAN PELATIHAN DIY

BANDIKLAT Pemerintah Daerah DIY sebagai Lembaga Pelatihan yang terakreditasi, memiliki fungsi sebagai pelaksana kerjasama urusan bidang pelatihan dan pelaksanaan fasilitasi pelatihan bagi instansi/ lembaga provinsi, kabupaten/kota dalam dan luar DIY untuk pelaksanaan pelatihan bagi ASN.

Adapun jenis diklat yang dapat dikerjasamakan dengan instansi / lembaga di luar Pemerintah Daerah DIY antara lain :

1. Pelatihan Jabatan Pimpinan Tinggi (Pelatihan Kepemimpinan Nasional Tingkat II)
2. Pelatihan Kepemimpinan Administrator (PKA)
3. Pelatihan Kepemimpinan Pengawas (PKP)
4. Pelatihan Dasar (LATSAR) CPNS Golongan III/II
5. Diklat Teknis Fungsional antara lain :
    a. Kearsipan
    b. Pengelolaan Barang
    c. Pengkaderan Jabatan Administrator
    d. Penyuluh Anti Korupsi
    e. Administrasi Kepegawaian
    f. Penatausahaan Keuangan Daerah

Kerjasama Pelatihan/Kemitraan dapat diselenggarakan dengan menerima peserta Aparatur Negeri Sipil (ASN) dari lembaga/instansi di luar Pemerintah Daerah DIY

INSTANSI PENGIRIM PESERTA

KERJASAMA PELATIHAN/KEMITRAAN

BANDIKLAT Pemerintah Daerah DIY dalam visinya menjadi Lembaga Diklat yang Unggul Inovatif dan Terpercaya, telah dan akan terus bekerja sama menjalin kerjasama/kemitraan dengan Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota/Lembaga di dalam dan di luar Daerah Istimewa Yogyakarta, Provinsi dan Kabupaten/Kota di Indonesia yang pernah menjalin kerjasama/kemitraan Penyelenggaraan Pelatihan baik Diklat Kepemimpinan, Diklat Prajabatan maupun Diklat Teknis Fungsional, antara lain :

1. Kejaksaan Agung RI
2. Kementerian Desa, Pembangunan Desa RI
3. Prov. Jawa Tengah
    - Kab. Pati
    - Kab. Kebumen
    - Kab. Magelang
    - Kab. Sukoharjo
    - Kab. Boyolali
    - Kota Magelang
4. Prov. Jawa Barat
    - Kota Cirebon
5. Prov. Jawa Timur
    - Kab. Blitar
6. Prov. Jambi
    - Kab. Tebo
    - Kab. Sarolangun
    - Kab. Tanjung Jabung Timur
    - Kota Jambi
7. Prov. Kalimantan Barat
    - Kab. Sanggau
    - Kab. Landak
8. Prov. Kepulauan Bangka Belitung
    - Kab. Belitung Timur
9. Prov. Lampung
    - Kab. Pringsewu
10. Prov. Nusa Tenggara Timur
    - Kab. Kupang
11. Prov. Papua
    - Kab. Kepulauan Yapen
12. Prov. Bengkulu
    - Kab. Kaur
13. Prov. Kalimantan Tengah
    - Kab. Kota Waringin Timur

14. Prov. Lampung
    - Kab. Pesawaran
    - Kab. Mesuji
    - Kab. Way Kanan
15. Prov. Riau
    - Kab. Indragirihilir
    - Kab. Rokan Hulu
16. Prov. Sulawesi Utara
    - Kota Manado
17. Prov. Sumatera Selatan
    - Kab. Ogan Komering Ilir

BAB V
PENUTUP

Laporan Keuangan Badan Pendidikan dan Pelatihan Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2022 merupakan laporan keuangan berbasis akrual yang merupakan rangkaian informasi terkini atas kondisi riil aspek keuangan Tahun Anggaran 2022 yang penyusunannya didasarkan pada pedoman yang telah ditetapkan oleh Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah Istimewa Yogyakarta.

Catatan atas Laporan Keuangan Badan Pendidikan dan Pelatihan Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 20212ini dibuat dengan struktur penganggarannya mendasarkan pada Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 77 Tahun 2020 tentang Pedoman Teknis Pengelolaan Keuangan Daerah dengan memperhatikan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan serta Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2019 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah.

Kami menyadari sepenuhnya bahwa Laporan Keuangan Tahun 2022 yang telah kami sajikan ini masih belum sempurna, sehubungan dengan kondisi tersebut kami mengharapkan masukan dari berbagai pihak, sebagai bahan penyempurnaan dalam penyusunan Catatan atas Laporan Keuangan Badan Pendidikan dan Pelatihan Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2022 untuk periode yang akan datang, dan semoga Tuhan Yang Maha Esa memberikan bimbingan dan meridhoi upaya yang telah kami lakukan dalam rangka ikut menciptakan transparansi dalam pengelolaan keuangan Pemerintah Daerah, khususnya di Pemerintah Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta.

Yogyakarta, 31 Desember 2022

Plt. Kepala Badan Pendidikan dan Pelatihan
Daerah Istimewa Yogyakarta

AMIN PURWANI, S.H., M.Ec.Dev.
NIP 196807131998032003

PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

BADAN PENDIDIKAN DAN PELATIHAN DIY

GunungSempu, Tamantirto, Kasihan, Bantul, DIY
Telepon : (0274) 417704 & Fax : (0274) 411801
E-mail : diklat@jogjaprov.go.id
http://diklat.jogjaprov.go.id